



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA
MATERI PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
DI MI AL-HIDAYAH KOTA PEKANBARU**



Disusun Oleh:

DIDI FARIS SUSANTO

NIM 11910810210

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

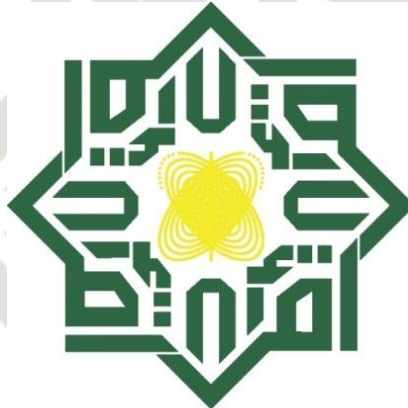
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA
MATERI KELOMPOKAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
DI MI AL-HIDAYAH KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

DIDI FARIS SUSANTO

NIM 11910810210

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru oleh Didi Faris Susanto, NIM 11910810210 disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Dzulqa'dah 1444 H
26 Mei 2023 M

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Subhan, M.Ag.
NIP 19731017 200501 1 007

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Aramudin, M.Pd.
NIP 19850924 202012 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru oleh Didi Faris Susanto, NIM 11910810210 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Juni 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 27 Dzulqa'dah 1444 H
16 Juni 2023 M

Menegesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Pd

Penguji IV

Vera Sardila, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Didi Faris Susanto
 NIM : 11910810210
 TTL : Tembilahan, 11 September 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa peksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Didi Faris Susanto
NIM 11910810210



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam kita curahkan kepada junjungan kita, suri tauladan bagi sekalian umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafaat di yaumul akhir nanti.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru” Sebagai sumbangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara. Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis haturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan saran maupun kritik baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terkhusus untuk orang tua yang saya cintai dan sayangi yaitu ayahanda Ahmad Jazuli dan Ibunda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eni Kistotin yang telah memberikan do'a, dukungan, nasihat dan motivasi kepada penulis.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan ketulusan hati dan senang hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau, Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag, Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Dr. Amirah Diniaty, M. Kons. selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag, dan Ibu Melly Andriani, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
4. Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag, selaku dosen penasehat akademik.
5. Bapak Dr. Aramuddin, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu yang sangat banyak, saran, kritik dan arahan serta bersedia meluangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi dengan sebaik-baiknya. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan pahala amal jariyah oleh Allah SWT.
6. Seluruh dosen jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
7. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 PGMI, Bapak Zuhri yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf Perpustakaan UIN Suska Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Tim di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru terutama ibu Sunarti, S.Pd selaku kepala sekolah, bapak H. Eprijon, S.Ag, selaku wakil kepala kurikulum, bapak Taufiq Hidayat, S.Pd, selaku wali kelas V, Ibu Herlina Rahayu Asri selaku operator yang membantu pembuatan surat-menyurat, dan guru-guru yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bimbingannya dan telah diizinkan melaksanakan penelitian skripsi penulis.
 9. Teman-teman seperjuangan kelas 19 A khususnya Wahyudi Saputra, teman-teman kelompok KKN, teman-teman kelompok PPL dan teman-teman kontrakan OCK. Terimakasih telah menjadi keluarga selama penulis menjalani bangku perkuliahan.
 10. Keluarga besar HMPS PGMI UIN Suska Riau Angkatan 2022 dan PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Terimakasih atas pengalaman dan ilmu keorganisaian nya, hal tersebut sangat berharga bagi penulis.
 11. Tim SDIT Ar-rabbani. Terimakasih telah memotivasi dan mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 12. Rekan seperjuangan Aprilia Wahyuni. Terimakasih telah memberi semangat dan motivasi ketika penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan penulis berharap skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 30 Mei 2023
 Penulis,

Didi Faris Susanto
NIM 11910810210



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba. Semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu. Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Kepada yang tercinta

Ayahanda Ahmad Jazuli dan Ibunda Eni Kistotin

Karya mungil ini ku persembahkan kepada mu yang selalu memberiku sejuta harapan, semilyar semangat dan lantunan doa yang tidak terhingga banyaknya sehingga aku bisa merasakan manisnya bangku pendidikan. Semoga karya mungil yang aku persembahkan ini menjadi kado pembuka atas kado kado istimewa yang esok akan satu persatu aku berikan kepada orangtua dan Keluarga besarku. Terimakasih sudah memberi kesempatan kepadaku untuk meraih cahaya ku sendiri. Serta terima kasih kepada sahabat dan teman-teman yang telah membantu dan mendoakan dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin....

UIN SUSKA RIAU

-Didi Faris Susanto-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Diwi Faris Susanto, (2023) : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* di kelas V MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjek penelitiannya adalah 1 guru dan 17 siswa serta objek penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran *think talk write* dan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat diketahui dari grafik peningkatannya sejak pra tindakan hingga tindakan perbaikan pada siklus I dan II. Data pra siklus menunjukkan persentase keterampilan berbicara siswa hanya 44% dengan kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 59%, namun masih berada pada kategori cukup, dan pertemuan kedua meningkat menjadi 72% dengan kategori tinggi. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama, keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 83% berada pada kategori sangat tinggi, dan pada siklus II pertemuan kedua persentase keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 88% dan berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: *Think Talk Write, Keterampilan Berbicara, Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Didi Faris Susanto, (2023): The Implementation of Think Talk Write Learning Model in Increasing Student Speaking Skills on Indonesian Language Lesson Content at the Fifth Grade of Islamic Elementary School of Al-Hidayah Pekanbaru City

This research aimed at finding out the increase of student speaking skills on Indonesian Language lesson content through the implementation of Think Talk Write learning model at the fifth grade of Islamic Elementary School of Al-Hidayah Pekanbaru City. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 17 students. The objects were the implementation of Think Talk Write learning model and student speaking skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of analyzing data were descriptive analysis and percentage. The research findings and data analyses showed that the implementation of Think Talk Write learning model could increase student speaking skills. It could be identified from the upgrade graph from pre-action until after improvement action in the first and second cycle. The data of pre-cycle showed that the percentage of student speaking skills was 44% with enough category. After the learning improvement action was conducted in the first meeting of the first cycle, student speaking skills increased to 59%, and it was still on enough category. It increased again in the second meeting to 72% with high category. In the first meeting of the second cycle, student speaking skills increased to 83%, and it was on very high category. In the second meeting of the second cycle, student speaking skills increased to 88%, and it was on very high category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Think Talk Write learning model could increase student speaking skills on Indonesian Language lesson content at the fifth grade of Islamic Elementary School of Al-Hidayah Pekanbaru City.

Keywords: *Think Talk Write, Speaking Skills, Indonesian Language Lesson Content*

ملخص

ديدي فارييس سوسانتو، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج تعليم التفكير والكلام والكتابة لترقية مهارة الكلام لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بمدرسة الهداية الابتدائية الإسلامية بمدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية مهارة الكلام لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية من خلال تطبيق نموذج تعليم التفكير والكلام والكتابة في الصف الرابع بمدرسة الهداية الابتدائية الإسلامية بمدينة بكنبارو. وهذا البحث هو بحث إجرائي، وأفراد البحث مدرس واحد و ١٧ تلميذا، وموضوع البحث تطبيق نموذج تعليم التفكير والكلام والكتابة ومهارة الكلام لدى التلاميذ. وتم إجراء هذا البحث في الدورتين، ولكل دورة لقاءان. وتقنية مستخدمة لجمع البيانات تحليل وصفي مع النسبة المئوية. وأظهرت نتيجة البحث وتحليل البيانات أن تطبيق نموذج تعليم التفكير والكلام والكتابة يمكن أن يرقى مهارة الكلام لدى التلاميذ. يمكن ملاحظة ذلك من الرسم البياني للترقية من الإجراء المسبق إلى الإجراء التصحيحي في الدورتين الأولى والثانية. فالبيانات في الدورة الأولى دلت على أن مهارة الكلام لدى التلاميذ بنسبة ٤٤٪ أي تكون في مستوى مقبول. وبعد الإجراء التصحيحي، ترقى في اللقاء الأول من الدورة الأولى إلى ٥٩٪، أي لا تزال في مستوى مقبول. وترقى في اللقاء الثاني إلى ٧٢٪ أي تكون في مستوى عال. وفي اللقاء الأول من الدورة الثانية، ترقى إلى ٨٣٪ أي تكون في مستوى عال جدا، وفي اللقاء الثاني من الدورة الثانية ترقى أيضا إلى ٨٨٪ أي تكون في مستوى عال جدا. لذلك، استنتج بأن تطبيق نموذج تعليم التفكير والكلام والكتابة يمكن أن يرقى مهارة الكلام لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بمدرسة الهداية الابتدائية الإسلامية بمدينة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: التفكير والكلام والكتابة، مهارة الكلام، محتوى درس اللغة الإندونيسية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

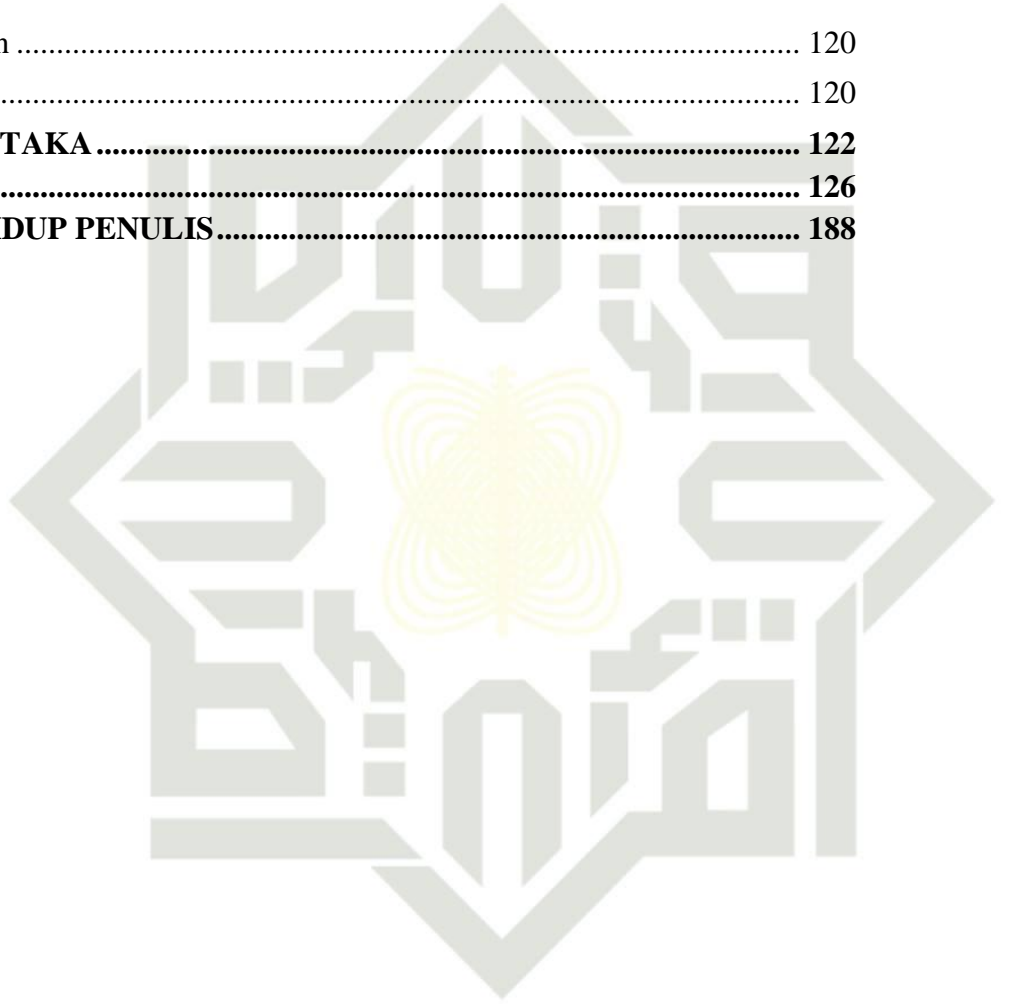
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

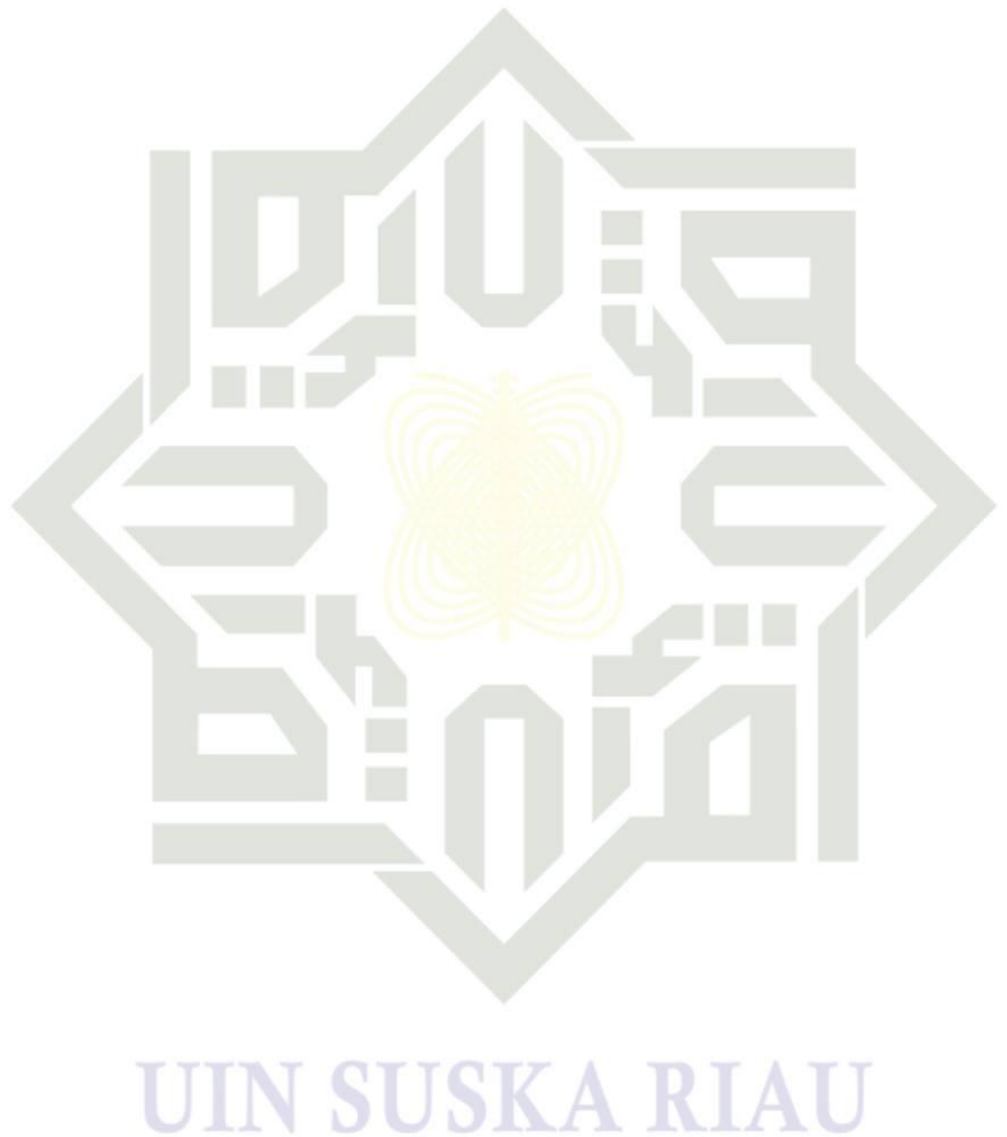
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	101
D. Pengujian Hipotesis.....	119
BAB V PENUTUP.....	120
A. Simpulan	120
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	126
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	188



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran TTW	40
Bagan III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	55
Tabel III.2 Interval Penilaian Keterampilan Berbicara.....	56
Tabel IV.1 Tenaga Pengajar MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru	59
Tabel IV.2 Data Siswa MI Al-Hidayah Pekanbaru T.A 2022/2023	60
Tabel IV.3 Data Prasarana MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru	61
Tabel IV.4 Data Sarana MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru.....	62
Tabel IV.5 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Pra Siklus	63
Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan 1)	68
Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan 2).....	70
Tabel IV.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	71
Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1)	72
Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 2)	75
Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	77
Tabel IV.12 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siklus I (Pertemuan 1)....	79
Tabel IV.13 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siklus I (Pertemuan 2)....	80
Tabel IV.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	81
Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 1)	87
Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II (Pertemuan 2)	88
Tabel IV.17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	89
Tabel IV.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 1).....	91
Tabel IV.19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II (Pertemuan 2)	93
Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	95
Tabel IV.21 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siklus II (Pertemuan 1) ..	97
Tabel IV.22 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siklus II (Pertemuan 2) ..	98

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)	99
Tabel IV.24 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	102
Tabel IV.25 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	104
Tabel IV.26 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II)	106
Tabel IV.27 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Pelafalan)	108
Tabel IV.28 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Intonasi)	110
Tabel IV.29 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Kosakata/Kalimat)	112
Tabel IV.30 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Kelancaran)	114
Tabel IV.31 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Mimik/Ekspresi)	117



DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Pra Siklus	64
Grafik IV.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	72
Grafik IV.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	78
Grafik IV.4 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	82
Grafik IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)	90
Grafik IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	96
Grafik IV.7 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	100
Grafik IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	103
Grafik IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	105
Grafik IV.10 Hasil Observasi Keterampilan berbicara Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan II	107
Grafik IV.11 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Pelafalan)	109
Grafik IV.12 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Intonasi)	111
Grafik IV.13 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Kosakata/Kalimat)	113
Grafik IV.14 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Kelancaran)	115
Grafik IV.15 Hasil Observasi Keterampilan Berbicara (Mimik/Ekspresi).....	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Aktivitas keseharian membutuhkan ilmu yang hanya didapat dengan belajar.¹

Kemampuan berbahasa didapat atau dicapai melalui proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa itu harus dipelajari. Dengan kata lain, kemampuan berbahasa adalah salah satu kemampuan hasil belajar, dan bukan sebagai sesuatu yang diwarisi. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Keterampilan berbahasa memiliki 4 (empat) komponen, di antaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen berbahasa saling berhubungan erat antara satu dengan lainnya yang dilalui secara berurutan.² Salah satu kemampuan berbahasa yang utama adalah keterampilan berbicara.

Diantara karunia Allah SWT yang paling besar bagi manusia ialah kemampuan berbicara. Berbicara yang dimiliki manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Oleh sebab itu, berbicara merupakan

¹ Amral dan Asmal, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 7.

² Muhammad Ilham dan Iva Ani Wijati, *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*, Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute, 2020), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial agar dapat berkomunikasi dengan sesama manusia.³

Banyak orang berpendapat bahwa berbicara adalah hal alamiah yang akan berkembang seiring bertambahnya usia. Sehingga mereka beranggapan tidak perlu belajar dan melatih keterampilan dalam berbicara. Akibatnya, banyak kita menemui orang yang berbicara dengan seenaknya tanpa memikirkan apa isi, tujuan, maksud, dan dampak dari pembicaraannya tersebut. Satu hal yang sangat disayangkan adalah ketika seorang yang memiliki pengetahuan yang luas, pendidikan yang tinggi, jabatan yang penting saat tampil di depan orang banyak justru membuat pendengarnya bingung dan tidak mengerti sama sekali dengan konten pembicaraannya. Apalagi jika pesan yang disampaikan malah disalahartikan oleh pendengar.

Socrates, bapak ilmu retorika/seni berbicara mengatakan bahwa hanya orang yang pandai berbicara adalah sungguh-sungguh manusia. Berbicara itu sebenarnya tidak sulit, sama halnya dengan memainkan musik melalui piano, cukup meletakkan jari yang tepat, pada saat yang tepat, dan di atas nada yang tepat. Demikian juga dengan berbicara, cukup dengan mengucapkan kata-kata yang tepat, pada saat yang tepat, dengan cara yang tepat, dan pada pendengar yang tepat.⁴

Sedangkan, menurut Nofrion keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan

³ Rabiatul Adawiyah Siregar, *Keterampilan Berbicara*, (Solok: Yayasan Candekia Pendidikan Islam, 2021), hlm. 9.

⁴ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan. Lebih jauh lagi, berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik ekstensif, secara luas dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.⁵

Berbicara pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari pembicara (komunikator) kepada pendengar (komunikan). Bahasa lain yang digunakan pembicara berupa simbol yang dihasilkan oleh alat ucap disalurkan melalui udara. Simbol-simbol yang diucapkan pembicara berisi pesan (*message*) yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Apabila pendengar memahami pesan yang disampaikan tentu pendengar akan memberikan umpan balik. Umpan balik itu merupakan reaksi pendengar terhadap pembicara berupa tanggapan, penolakan, jawaban, pertanyaan, atau tindakan. Dengan demikian, komunikasi dikatakan berhasil bila terjadi antara pembicara dengan pendengar.⁶

Muthmainnah memberikan pendapat mengenai indikator keterampilan berbicara yaitu pelafalan, intonasi, kosakata/kalimat, kelancaran dan mimik/ekspresi. Indikator berfungsi untuk mengindikasikan tercapainya hal yang diinginkan. Indikator menjadi acuan dalam mencapai target sasaran.⁷

Aktivitas berbicara tidak semata-mata berhubungan dengan kemampuan kognitif, melainkan juga dengan aspek psikomotor, keterampilan yang melibatkan otot. Aktivitas otot yang dimaksud terutama berupa gerakan-

⁵ Subhayni, Sa'adiyah dan Armia, *Keterampilan Berbicara*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 7-8.

⁶ Rabiatul Adawiyah Siregar, *Op.Cit.* hlm. 2.

⁷ Anna Mutmainnah, *Lancar Berdebat: Bagaimana Menaklukkan Orang Lain Secara Cerdas, Meyakinkan, dan Beretika*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 134-137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gerakan organ mulut ditambah dengan anggota badan lain yang menyertai kegiatan berbicara.⁸ Setiap orang yang mau berlatih dengan sungguh- sungguh dapat terampil berbicara. Untuk itulah pembelajaran berbicara diperlukan di sekolah. Harapannya adalah agar para siswa terampil berbicara.

Pembelajaran berbicara merupakan yang penting untuk diajarkan dan tidak boleh diabaikan. Sebab, melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mengungkapkan/menyampaikan pikiran, pendapat, ide, gagasan, atau perasaannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran berbicara di sekolah yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi secara tepat dengan menggunakan bahasa Indonesia lisan untuk mengemukakan pemikiran, pendapat, perasaan, dan pengalaman, serta menjalin komunikasi.

Selama ini pengajaran keterampilan berbicara belum mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Para siswa belum sepenuhnya mempunyai kemampuan komunikatif. Mereka masih takut, malu, dan ragu ketika harus berbicara di depan umum dan menyampaikan gagasan-gagasannya. Salah satu penyebabnya karena model yang digunakan oleh guru belum sepenuhnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta kelas. Rendahnya hasil pembelajaran keterampilan berbicara juga disebabkan kurang perhatian dari guru terhadap aspek tersebut.⁹

Pembelajaran berbicara di sekolah diyakini belum diajarkan dengan maksimal sesuai tuntutan kurikulum. Sebagai keterampilan yang pasti

⁸ Marlina Eliyanti Simbolon, *Tuturan dalam Pembelajaran Berbicara dengan Metode Reciprocal Teaching*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 33-34.

⁹ Pandapotan Tambunan, Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2 No. 1, 2018, hlm. 3-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan proses berlatih, maka keterampilan berbicara lebih baik jika dilatihkan sejak kecil. Apalagi sensitivitas berbahasa siswa SD sedang mengalami peningkatan pesat. Secara alami, mereka cenderung untuk bebas mengungkapkan isi hati dan pikiran. Mereka gemar bercerita, bertanya dan berpendapat. Usia emas ini menandakan bahwa mereka sangat berpeluang untuk menumbuh kembangkan kemampuan berbicara.¹⁰

Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa SD belum memiliki kemampuan berbicara. Muatan pelajaran Bahasa Indonesia tentu tidak terlepas dari keterampilan-keterampilan yang harus dicapai dalam berbahasa. Keterampilan-keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹¹

Permasalahan tersebut di atas juga terjadi di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk observasi yang ditemukan hasil sebagai berikut:¹²

1. Diketahui dari 17 siswa, terdapat 11 siswa atau 64,71% yang tidak tepat pelafalannya saat berbicara dan hanya 6 siswa atau 35,29% siswa yang tepat pelafalannya saat berbicara dalam pembelajaran di kelas;
2. Diketahui dari 17 siswa terdapat 10 siswa atau 58,83% yang tidak tepat intonasinya saat berbicara tentang topik yang dipelajari dan hanya 41,17% atau 7 siswa yang tepat intonasinya saat berbicara;

¹⁰ Masitha Intan Sahara, Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Gugus IV Kabupaten Lamongan, *JPGSD*. Vol 7, No 7, 2019, hlm. 3799.

¹¹ Humaerah S, Skripsi *Penerapan Model Modelling the Way untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Balangnipa*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), hlm. 2-3.

¹² Hasil Observasi Kelas V MI Al-Hidayah Pekanbaru, 1 Desember 2022.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diketahui dari 17 siswa terdapat 10 siswa atau 58,83% yang tidak menggunakan kosakata atau kalimat yang tepat dan hanya 41,17% atau 7 siswa yang menggunakan kosakata atau kalimat yang tepat;
4. Diketahui dari 17 orang siswa, terdapat 11 siswa atau 64,71% yang tidak memiliki kelancaran berbicara dengan menguasai topik pembelajaran dan hanya 35,29% siswa atau 6 siswa yang memiliki kelancaran berbicara dengan menguasai topik pembelajaran;
5. Diketahui dari 17 siswa, terdapat 10 siswa atau 58,83% yang tidak menggunakan mimik atau ekspresi Ketika berbicara dan hanya 41,17% atau 7 orang siswa yang menggunakan mimik atau ekspresi ketika berbicara di kelas.

Berdasarkan gejala-gejala dari hasil pra penelitian dalam bentuk observasi tersebut di atas, hanya berkisar 38,81% siswa kelas V MI Al-Hidayah yang memiliki keterampilan berbicara sesuai dengan indikator. Selebihnya 61,19% siswa tidak mempunyai keterampilan berbicara yang sesuai dengan indikator.

Selain hasil observasi, juga didukung dengan hasil wawancara terhadap wali kelas V bernama bapak Taufik Hidayat. Menurut penuturannya, kegiatan praktik berbicara siswa dalam pembelajaran selama ini masih kurang. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya waktu pembelajaran bahasa Indonesia jika digunakan untuk melakukan praktik berbicara siswa secara individu. Siswa juga cenderung pasif, sehingga kemampuan berbicara siswa tidak berkembang dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pembelajaran di kelas, guru masih berpusat pada buku paket dan berpusat pada guru. Pemahaman guru yang demikian menyebabkan model pembelajaran kurang efektif sebab kurang menekankan keterlibatan aktif siswa.¹³ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁴

Hasil wawancara terhadap keterampilan berbicara siswa juga didukung oleh hasil wawancara dari beberapa siswa kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru. Menurut penuturan beberapa siswa, bahwasanya guru masih menggunakan model atau strategi pembelajaran yang monoton ketika mengajar.

Keterampilan berbicara siswa juga tidak terlalu difokuskan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Saat ditanyakan mengenai indikator yang berkenaan dengan keterampilan berbicara yaitu pelafalan, intonasi, kosakata, kelancaran dan mimik/ekspresi, siswa mengaku kurang terampil dalam hal tersebut.¹⁵

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, diperlukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi yang dianggap tepat yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).¹⁶

¹³ Wawancara dengan bapak Taufik Hidayat, wali kelas V, *Pra Penelitian*, MI Al-Hidayah Pekanbaru, 1 Desember 2022.

¹⁴ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Depublish, 2020), hlm, 12.

¹⁵ Wawancara dengan siswa kelas V, *Pra Penelitian*, (MI Al-Hidayah Pekanbaru: 1 Desember 2022).

¹⁶ Ni Md Lian Minarsih dan Made Putra, Pengaruh Model Pembelajaran TTW Berbantuan Media *Tape Recorder* Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas IV SD Gugus III Kec. Tabanan, *Jurnal Pedagogi & Pembelajaran*, Vol 3 No 1, 2020, p-ISSN: 2614-3909 e-ISSN: 2614-3895, hlm. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran TTW dikembangkan oleh Huinken dan Laughlin. Model pembelajaran ini dibangun melalui kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis. Alur pembelajaran TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya kemudian menulis hasil diskusi. Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan jumlah 3-5 siswa.¹⁷

Pada pembelajaran ini, siswa dituntut untuk menemukan sendiri pengetahuan baru. Namun tidak sekedar mendapatkan pengetahuan yang baru, lebih dari itu siswa diharapkan supaya mampu dalam memahami proses yang terjadi untuk mendapatkan ilmu tersebut. Artinya, siswa membangun sendiri pengetahuannya.¹⁸ Muhsyanur juga menjelaskan kelebihan model pembelajaran TTW yaitu dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan diskusi.¹⁹

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut di atas, maka dianggap perlu melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru”**.

¹⁷ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Efektivitas Pembelajaran TTW pada Pembelajaran Matematika*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 32.

¹⁸ Ribka Kariani Br. Sembiring, dkk, *Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik & Sikap Positif Siswa*, (Surabaya: Jakad Media, 2021), hlm. 12.

¹⁹ Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*, (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2020), hlm. 154.



B. Definisi Istilah

1. Pembelajaran TTW dikembangkan oleh Huinken dan Laughlin. Pembelajaran ini dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur pembelajaran TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya kemudian menulis hasil diskusi. Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan jumlah siswa 3-5. Pada kelompok ini semua siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkan melalui tulisan.²⁰
2. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran. Keterampilan lebih lanjut dari batasan ini adalah berbicara merupakan sistem tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan otot-otot dan jaringan otot manusia untuk mengkomunikasikan ide-ide. Selanjutnya, berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain dan untuk melakukan kontrol sosial.²¹
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses belajar memahami dan memproduksi gagasan, perasaan, pesan, informasi, data, dan pengetahuan untuk berbagai keperluan komunikasi keilmuan, kesastraan dan komunikasi sehari-hari baik secara tertulis maupun lisan.²²

²⁰ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Op.Cit.* hlm. 32.

²¹ Hikmah, *Joyful Learning: Solusi Meningkatkan Keterampilan Berbicara*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 15.

²² Haerun Anna, Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 2016, hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru?”**.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah **“Untuk Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru”**.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru;
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran TTW.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran TTW sebagai model alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa;
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar di dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran;
- 2) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi dan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi S1 program studi PGMI FTK UIN Suska Riau;
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada usia SD;
- 3) Memperoleh fakta penggunaan model pembelajaran TTW dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

e. Bagi peneliti lainnya

Manfaat penelitian ini bagi penelitian lainnya adalah dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

1. Pengertian Model Pembelajaran TTW

Pembelajaran TTW dikembangkan oleh Huinken dan Laughlin. Menurut Ericka Darmawan dkk, Model pembelajaran TTW ialah dimulai dari membangun pemahaman dengan cara berpikir, bisa melalui membaca maupun berdialog dengan diri sendiri setelah melalui proses membaca. Selanjutnya, peserta didik diperintah untuk berbicara dan berbagi ide dengan yang teman-temannya (berdiskusi). Terakhir peserta didik menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan.²³

Huda dalam Juri menjelaskan bahwa TTW memfasilitasi berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Dengan demikian, menurutnya sebelum siswa diajar untuk menulis, terlebih dahulu mereka perlu diajar berbahasa sebab melalui bahasa yang baik besar kemungkinan siswa dapat membuat tulisan yang baik.²⁴

Isrok'atun menuturkan bahwa Model Pembelajaran TTW adalah dimulai melalui dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi) hasil bacaannya dikomunikasikan melalui presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi.²⁵

²³ Ericka Darmawan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), hlm. 14.

²⁴ Juri dan Supamo, *Pendidikan dan Politik*, (Jember: Pustaka Abadi, 2020), hlm. 90.

²⁵ Isrok'atun Amelia Rosmala, *Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Halik, model pembelajaran TTW merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif, karena melibatkan siswa secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model/rangkaian kegiatan pembelajaran dan bekerjasama saling mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan dengan cara berkelompok heterogen demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kelompok heterogen yang dimaksud ialah kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang, kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras dan agama. Hal ini diterapkan untuk melatih siswa menerima kekurangan dan bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya.²⁶

Ibrahim dalam Ribka juga mengungkapkan bahwa, model pembelajaran TTW merupakan kegiatan pembelajaran yang memiliki prosedur eksplisit untuk memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, berbicara (diskusi bersama teman kelompoknya) saling membantu dan menulis.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran TTW adalah kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog reflektif dengan dirinya sendiri, selanjutnya berbicara dan berbagi ide dengan temannya sebelum siswa menulis.

²⁶ Abd. Halik, Muhammad Asrul Sultan, Dina Tahir, Pengaruh Model Pembelajaran TTW Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar, *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol 6. No 2, 2022, e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424. hlm. 239-240.

²⁷ Ribka Kariani Br. Sembiring, dkk, *Loc.Cit*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran TTW

Setiap model pembelajaran tentunya mempunyai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran, begitu juga dengan model pembelajaran TTW. Aini *dalam* Arafat Lubis menerangkan langkah-langkah model pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:²⁸

- a. *Think* (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini;
- b. *Talk* (berbicara atau diskusi), siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;
- c. *Write* (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dalam bahasa sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain

²⁸ Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan, *Model-model pembelajaran PPKn di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 59.



diminta memberikan tanggapan. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

Langkah-langkah model pembelajaran TTW menurut Yamin dan Ansari *dalam* Nasrulloh adalah:²⁹

- a. Guru membagi teks bacaan berupa LKPD yang memuat situasi masalah bersifat *open ended* dan petunjuk prosedur pelaksanaannya;
- b. Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*);
- c. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan temannya untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar;
- d. Siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*). Guru memantau dan mengevaluasi tingkat pemahaman siswa.

Kemudian Hamdayama *dalam* Juri mengutarakan pendapatnya bahwa model pembelajaran TTW mempunyai beberapa langkah, di antaranya:³⁰

- a. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan siswa disertai petunjuk pelaksanaannya;
- b. Siswa membaca masalah yang ada di LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dalam masalah tersebut;
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);

²⁹ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Op.Cit.* hlm. 34.

³⁰ Juri dan Suparno, *Op.Cit.* hlm. 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa berinteraksi/berkomunikasi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas isi catatan dari hasil *talk* dengan menggunakan bahasa mereka sendiri;
- e. Dari hasil diskusi siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasa mereka sendiri;
- f. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya di mana kelompok lain memberikan tanggapan;
- g. Siswa dan guru Bersama membuat kesimpulan atas semua materi yang telah dipelajari.

Nana juga mengutarakan langkah-langkah proses model pembelajaran TTW, yaitu sebagai berikut:³¹

- a. Guru membagikan dokumen bacaan berupa LKPD yang berisi permasalahan dan langkah-langkah pelaksanaannya;
- b. Siswa membaca LKPD dan membuat sebuah catatan dari hasil bacaannya secara mandiri (*think*);
- c. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas konten catatan (*talk*). Guru memiliki peran sebagai mediator dalam lingkungan belajar;
- d. Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- e. Guru mengarahkan perwakilan dari salah satu kelompok diskusi untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;

³¹ Nana, *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write, & Evaluation (POE₂WE)*, Klaten: Lakeisha, 2019), hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru bersama siswa membuat sebuah kesimpulan dari permasalahan yang diberikan.

Menurut Purba, model pembelajaran TTW ini dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Sintaknya adalah: informasi, kelompok (membaca, mencatat, menandai), presentasi, diskusi, melaporkan.³²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah model pembelajaran TTW yaitu:

- a. Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;
- b. Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*);
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);
- d. Siswa berinteraksi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;
- e. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- f. Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;

³² Anita Purba, dkk, *Pengajar Profesional Teori dan Konsep*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran TTW

a. Kelebihan Model Pembelajaran TTW

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian pula dengan model pembelajaran TTW. Hamdayama *dalam* Juri menjelaskan kelebihan model pembelajaran TTW adalah:³³ a) mempertajam seluruh keterampilan berpikir siswa; b) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar; c) dengan adanya diskusi dalam kelompok dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar; d) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Simanjuntak *dalam* Nasrulloh juga menjelaskan beberapa kelebihan dari model pembelajaran TTW yaitu:³⁴ a) membantu siswa mempercepat memahami materi dan soal; b) membantu siswa mempercepat memahami strategi pengerjaan soal; c) memberi kesempatan siswa untuk melaksanakan strategi pemecahan masalah.

Darmawan juga menuturkan kelebihan model pembelajaran TTW, yaitu sebagai berikut:³⁵ a) siswa akan lebih terbiasa mengkomunikasikan hasil tulisan pada proses pembelajaran; b) melalui kegiatan berpikir, berbicara dan menulis, maka pemahaman siswa akan mudah terbentuk.

³³ Juri dan Supamo, *Op.Cit*, hlm. 93-94.

³⁴ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Op.Cit*. hlm. 33.

³⁵ Ericka Darmawan, dkk, *Op.Cit*, hlm. 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhsyanur juga mengutarakan kelebihan model pembelajaran TTW antara lain:³⁶ a) melatih siswa berpikir kreatif; b) melatih siswa belajar secara mandiri; c) melatih siswa berinteraksi sebagai makhluk sosial; d) meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan diskusi; e) menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat.

Suyatno dalam Repelita juga mempunyai pandangan mengenai kelebihan model pembelajaran TTW, yaitu sebagai berikut:³⁷ a) aktivitas *think* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membedakan dan mempersatukan ide yang disajikan dalam teks bacaan melalui aktivitas membaca terlebih dahulu; b) aktivitas *write* dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis; c) pembentukan ide dan kemampuan berbicara dapat dilakukan melalui proses *talking*; d) *talk* dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami isi teks.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan model pembelajaran TTW adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan diskusi dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat. Kelebihan lain dari model pembelajaran TTW yaitu mempertajam seluruh keterampilan berpikir siswa, juga dengan

³⁶ Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*, (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2020), hlm. 154.

³⁷ Rydays Repelita, Efektivitas Model TTW dalam Materi Cerpen di Kelas IX Studi Kasus di SMPN 3 Padaherang, Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Literasi*, Vol 3 No 2, 2019, hlm. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya diskusi dalam kelompok dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar

b. Kekurangan Model Pembelajaran TTW

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap model pembelajaran yang digunakan mempunyai kekurangannya, sebab sama halnya seperti manusia yang menciptakan model tersebut juga tidak sempurna. Setiap manusia terdapat kekurangan dan kelebihan yang membuat ia harus berinteraksi dengan orang lain.

Hamdayama *dalam* Juri menjelaskan kekurangan penggunaan model pembelajaran TTW yaitu sebagai berikut:³⁸ a) ketika siswa bekerja dalam kelompok biasanya lebih banyak didominasi rekannya yang cenderung lebih pandai; b) guru harus menyiapkan secara matang agar pelaksanaan model ini tidak mengalami kesulitan.

Darmawan juga menjelaskan kekurangan model pembelajaran TTW yaitu sebagai berikut:³⁹ a) kesulitan saat penyusunan instrumen penilaian; b) Membutuhkan waktu yang relatif lama. Muhsyanur juga memberikan pendapat mengenai kekurangan model pembelajaran TTW yaitu tidak semua siswa dapat berdiskusi secara maksimal dan siswa yang kurang kreatif berpikir akan kesulitan membangun dan mengembangkan ide.⁴⁰

³⁸ Juri dan Suparno, *Op.Cit*, hlm. 94.

³⁹ Ericka Darmawan, dkk, *Op.Cit*. hlm. 115.

⁴⁰ Muhsyanur, *Op.Cit*, hlm. 154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Habibat juga menjelaskan kekurangan penggunaan model pembelajaran TTW. Adapun yang menjadi kekurangan dari model ini yaitu: a) sulit untuk menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir; b) tidak semua siswa memiliki kemampuan menulis yang baik; dan c) tidak mudah mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.⁴¹

Menurut Suyatno *dalam* Rahmalia, terdapat 2 (dua) kekurangan model pembelajaran TTW yaitu: a) siswa belum terbiasa belajar dengan langkah-langkah pada model TTW oleh karena itu cenderung kaku dan pasif, dan 2) kesulitan dalam mengembangkan lingkungan sosial siswa.⁴²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kekurangan model pembelajaran TTW adalah sulit untuk menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir dan tidak semua siswa dapat berdiskusi secara maksimal dan siswa yang kurang kreatif berpikir akan kesulitan membangun dan mengembangkan ide.

B. Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting untuk berkomunikasi. Kemampuan berbicara yang baik di depan

⁴¹ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Darussalam: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 120.

⁴² Sopia Rahmalia dan Rohani, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Jenis Wacana Narasi, *Jurnal Bale Aksara*, Vol 1, No. 2, ISSN: 2745-5505 | p-ISSN: 2721-0413, 2020, hlm. 5.

umum dapat membantu untuk mencapai jenjang karier yang baik. Proses pengucapan tata bunyi bahasa itu tidak lain adalah berbicara. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa keterampilan berbicara adalah wujud komunikasi yang utama. Dengan keterampilan berbicara kita dapat mengontrol proses komunikasi.

Hariato menjelaskan, keterampilan berbicara adalah suatu proses yang efektif. Dengan keterampilan berbicara kita dapat menyampaikan berbagai macam informasi (fakta, peristiwa, gagasan, ide, tanggapan, dan sebagainya). Kita dapat mengemukakan kemauan dan keinginan, serta mengungkapkan berbagai macam perasaan.⁴³

Gustiana juga memberikan pandangan, keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap manusia merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan dan lagu bicara.⁴⁴

Depdikbud dalam Ilham menjelaskan bahwa berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, dan isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.⁴⁵

⁴³ Erwin Harianto, Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara, *Jurnal Didaktika*, Vol 9. No. 4, ISSN: 2302-1330, 2020, hlm. 413.

⁴⁴ Gustiana, Penerapan Model Pembelajaran TTW untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi *Introductory Chapter and Family Life* pada Kelas VII-A SMP Negeri 10 Lebong, (Purwokerto: Tatakata Grafika, 2022), hlm. 16-17.

⁴⁵ Muhammad Ilham dan Iva Ani Wijati, *Op.Cit*, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pradita memberikan pendapat mengenai keterampilan berbicara yaitu berbicara sebagai keterampilan berbahasa berhubungan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Kemampuan berbicara berkembang pada kehidupan seseorang apabila didahului oleh keterampilan menyimak. Keterampilan berbicara memanfaatkan kosakata yang pada umumnya diperoleh seseorang melalui kegiatan menyimak dan membaca. Materi pembicaraan juga banyak yang diangkat dari hasil menyimak dan membaca.⁴⁶

Menurut Hikmah, Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor fisik, psikis, neurologis, semantik dan linguistik secara ekstensif sehingga dapat dianggap sebagai alat yang sangat penting menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain dan untuk melakukan kontrol sosial.⁴⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, dan isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Kemampuan berbicara yang baik adalah kecakapan seseorang dalam menyampaikan sebuah informasi dengan bahasa yang baik, benar dan menarik agar dapat dipahami pendengar serta dengan keterampilan berbicara kita dapat mengontrol proses komunikasi.

⁴⁶ Linda Eka Pradita, dkk, *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara*, (Pekalongan, Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 11.

⁴⁷ Hikmah, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Berbicara

Tujuan berbicara bergantung pada keadaan serta keinginan yang diharapkan pembicara. Setiap pembicara sebelum ia tampil di hadapan pendengar, harus menetapkan tujuan terlebih dahulu. Karena dengan tujuan yang berbeda akan menimbulkan uraian dan penyampaian yang berbeda.

Siregar menjelaskan bahwa tujuan berbicara dapat dibedakan atas tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus pembicara merupakan target yang dapat dilaksanakan, digunakan atau diucapkan oleh pendengar. Mengenai tujuan umum berbicara keras mengemukakan yaitu untuk mendorong, meyakinkan, berbuat atau bertindak, memberitahukan, dan menyenangkan.⁴⁸

Menurut kurnia, tujuan berbicara yang Putama ialah untuk berkomunikasi sedangkan tujuan berbicara secara umum ialah untuk memberitahukan atau melaporkan informasi kepada penerima informasi, meyakinkan atau mempengaruhi penerima informasi, untuk menghibur, serta menghendaki reaksi dari pendengar atau penerima informasi. Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya, dan dapat mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengar. Jadi, bukan hanya apa yang akan dibicarakan, akan tetapi bagaimana mengemukakannya.⁴⁹

Katoningsih juga memberikan pendapat mengenai tujuan pengembangan berbicara yaitu agar anak dapat menyampaikan ide dan

⁴⁸ Rabiatul Adawiyah Siregar, *Op.Cit*, hlm. 10.

⁴⁹ Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan secara lisan. Tujuan umum pengembangan berbicara, yaitu:⁵⁰ a) anak mampu melafalkan bunyi dengan tepat; b) perbendaharaan kosakata anak banyak, sehingga lancar dalam berkomunikasi; c) anak mampu menggabungkan kalimat dengan baik.

Tarigan *dalam* Laba mengemukakan tujuan berbicara juga untuk menghibur para pendengar, pembicara menarik perhatian pendengar dengan berbagai cara, seperti humor, spontanitas, kisah-kisah jenaka, dan sebagainya. Menghibur adalah membuat orang tertawa dengan hal-hal yang dapat menyenangkan hati, menciptakan suatu suasana keriangian dengan cara menggembirakan.⁵¹

Pendapat tentang tujuan berbicara Juga diungkapkan oleh Ochs dan Winkler *dalam* Ferinia, secara umum tujuan pembicara yaitu:⁵²

- a. Mendorong atau menstimulasi pembicara, untuk memberi semangat, membangkitkan kegairahan serta menunjukkan rasa hormat dan pengabdian;
- b. Meyakinkan, pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan sikap mental/intelektual kepada para pendengarnya;
- c. Menggerakkan, pembicara menghendaki tindakan atau reaksi fisik dari para pendengar dengan membangkitkan emosi;
- d. Menginformasikan, pembicara berusaha menguraikan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar, dengan harapan agar pendengar mengetahui tentang sesuatu hal;

⁵⁰ Sri Katoningsih, *Keterampilan Bercerita*, (Surakarta: UM Press, 2021), hlm. 46.

⁵¹ Nengah Laba dan Ni Made Rinyanthi, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis karya Ilmiah*, Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 158.

⁵² Rolyana Ferinia, *Komunikasi Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menghibur, pembicara bermaksud menggembirakan dan menghibur para pendengar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan yang utama dalam berbicara adalah untuk berkomunikasi dan agar anak menyampaikan ide, gagasan, secara lisan dengan baik dan benar. Tujuan berbicara juga untuk menghibur para pendengar, pembicara menarik perhatian pendengar dengan berbagai cara seperti, humor, anekdot, kisah-kisah jenaka, dan sebagainya

3. Jenis-jenis Berbicara

Kegiatan berbicara memiliki berbagai macam jenis atau ragamnya, oleh karenanya jenis berbicara harus diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Berikut merupakan pendapat beberapa ahli mengenai jenis-jenis berbicara. Tantawi *dalam* Parapat menerangkan jenis-jenis berbicara, yaitu: berdialog, menyampaikan pengumuman, bercerita, berpidato, berdiskusi, wawancara, dan musyawarah.⁵³

Maulana menjelaskan jenis-jenis berbicara secara umum, yaitu sebagai berikut:⁵⁴

- a. Berbicara berdasarkan tujuan meliputi berbicara untuk memberitahukan, melaporkan, dan menginformasikan; bicara untuk membujuk, mengajak, meyakinkan; bicara untuk merayu; dan bicara untuk menghibur.

⁵³ Tanti Herawati Parapat, dkk, *Buku Ajar Menulis & Berbicara*, (Pasaman: Azka Pustaka, 2022). hlm. 48.

⁵⁴ Unsa Maulana dan Kustiono, *Terampil Berkomunikasi Lisan dan Tulisan*, (Bandung: Tata Akbar, 2022), hlm. 24-26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berbicara berdasarkan cara situasinya
 - 1) Berbicara formal, yaitu kegiatan berbicara yang terikat aturan-aturan, baik aturan yang berkaitan dengan tata krama (*non* kebahasaan) maupun kaidah kebahasaan. Misalnya, ceramah, wawancara, berpidato, konsultasi, memecahkan masalah dan mengajar untuk para guru.
 - 2) Berbicara informal, yaitu kegiatan yang tidak terlalu terikat pada aturan-aturan, kadang-kadang berlangsung secara spontan dan tanpa perencanaan. Misalnya bersenda-gurau, bertukar pengalaman dan bertelepon.
- c. Berbicara berdasarkan hafalan, pembicara menyiapkan dengan cermat dan menulis dengan lengkap bahan pembicaraannya. Kemudian dihafalkan kata demi kata, kalimat demi kalimat, dan seterusnya.
- d. Berbicara berdasarkan naskah, yaitu pembicara telah mempersiapkan naskah pembicaraan secara tertulis dan dibacakan pada saat berbicara.
- e. Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya yaitu, berbicara antar pribadi; berbicara dalam kelompok kecil (3-5 orang); dan berbicara dalam kelompok besar (massa).
- f. Berbicara berdasarkan peristiwa khusus yaitu, pidato presentasi; pidato penyambutan; pidato perpisahan; pidato jamuan makan malam; pidato perkenalan; dan pidato nominasi (mengunggulkan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suparno *dalam* Gereda, berbicara diklasifikasikan berdasarkan 3 (tiga) hal yaitu:⁵⁵

- a. Berdasarkan situasi. dibagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu berbicara formal dan berbicara *non-formal*;
- b. Berdasarkan keterlibatan pelakunya. Berbicara dapat dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu berbicara individual dan kelompok;
- c. Berdasarkan alur pembicaraannya. Berbicara dapat dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu berbicara monologis (searah) dan berbicara dialogis (dua arah).

Sujinah juga mengemukakan pendapatnya mengenai jenis-jenis berbicara, yaitu:⁵⁶ a) Berbicara informal: meliputi bertukar pikiran, percakapan, penyampaian berita, bertelepon, dan memberi petunjuk; b) Berbicara formal: antara lain diskusi, ceramah, pidato, dan wawancara

Menurut Rahman, setidaknya terdapat 6 (enam) jenis berbicara yang baik dalam agama Islam yang meliputi; 1) pertama, *qaulan ma'rūfah* (perkataan yang baik); 2) Kedua, *qaulan sadida* adalah (perkataan yang benar; 3) Ketiga, *qaulan layyina* (perkataan yang lembut); 4) Keempat, *qaulan maysūrā* (perkataan yang pantas); 5) Kelima, *qaulan baligha* (perkataan yang membekas pada jiwa); 6) Keenam, *qaulan karima* (perkataan yang memuliakan).⁵⁷

⁵⁵ Agustinus Gereda, *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 50.

⁵⁶ Sujinah, *Menjadi Pembicara Terampil*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 7.

⁵⁷ Izzal Afir Rahman, *Jujur Kunci Hidup Makmur: Nilai Kejujuran dalam Al-Qur'an*, (Kota Batu: Beta Muroqi, 2022), hlm. 16.



Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa berbicara dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan berbicara, berdasarkan cara situasinya, berdasarkan hafalan, berdasarkan naskah, berdasarkan jumlah pendengarnya, berdasarkan peristiwa khusus, dan berdasarkan alur pembicaraannya. Islam juga mengajarkan jenis-jenis berbicara yang baik terhadap orang lain.

4. Indikator Keterampilan Berbicara

Pada aktivitas berbicara, terdapat beberapa faktor yang membangun bagaimana kalimat atau kata dalam sebuah pembicaraan itu dapat tersampaikan, salah satunya dapat tercapai dengan adanya aspek kebahasaan maupun *non* kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi hal-hal seperti lafal, intonasi serta penggunaan kosakata/kalimat. Aspek *non* kebahasaan dapat meliputi hal-hal seperti ekspresi/mimik.

Muthmainnah memberikan pendapat mengenai indikator keterampilan berbicara, dijelaskan dalam uraian berikut ini:⁵⁸

a. Lafal

Lafal dalam hal ini adalah pengucapan kata, di mana penggunaannya haruslah sesuai dengan kaidah membaca yang baku, sesuai dengan aturan bahasa di Indonesia. Ciri utama dari lafal yang baku adalah jauh dari adanya pengucapan lafal daerah. Pelafalan perlu diperhatikan mengingat setiap orang menggunakan bahasa daerah yang berbeda-beda, sehingga perlu untuk menyatukan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ Anna Muthmainnah, *Loc.Cit.*



satu bahasa. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelafalan, di antaranya: 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah.

b. Intonasi

Penggunaan intonasi yang tepat akan menjadi daya tarik tersendiri ketika kita menyampaikan informasi atau pesan kepada pendengar atau audiens. Bahkan dalam beberapa kasus, intonasi menjadi penentu dalam keefektifan bercerita. Dengan kata lain, suatu cerita akan menjadi kurang menarik ketika penyampaiannya kurang menarik pula. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam intonasi, yaitu: 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo.

c. Kosakata atau kalimat

Pemakaian kata yang tidak atau kurang tepat akan mempengaruhi seberapa cepat sebuah maksud informasi dapat memaknai sebuah situasi atau kondisi tertentu. Sebagaimana seorang murid yang menceritakan sebuah kisah, haruslah sesuai dengan runtutan yang tepat, yaitu dibuka dengan kalimat pembuka kemudian diikuti isi dari cerita tersebut, baru kemudian membuat suatu kesimpulan serta mengakhirinya dengan penutup. Ada beberapa aspek yang mendukung pembentukan kosakata atau kalimat, yang di antaranya: 1) jumlah kosakata; 2) terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi; dan 4) hafalan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelancaran

Pendengar akan semakin mudah dalam menerima informasi dari kita ketika apa yang kita sampaikan lancar. Artinya, tidak ada kendala dalam masalah lupa akan teks atau isi dari apa yang harus dibicarakan. Aspek yang mendukung poin ini, diantaranya: 1) teratur atau urut; 2) kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) tidak terbata-bata.

e. Mimik atau ekspresi

Pada saat berbicara, kalimat seseorang akan lebih sampai pada pendengar ketika bahasa tubuh turut membantu menjelaskannya. Salah satunya adalah pergerakan wajah, yang sangat menunjang dalam keefektifan berbicara. Selain berfungsi dalam membantu memperjelas atau menghidupkan cerita, gerak-gerik dan mimik dapat menambah kedekatan kita dengan pendengar.

Adapun aspek-aspek yang mendukung penggunaan mimik atau ekspresi, di antaranya: 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan.

Usman menjelaskan, secara garis besar ada dua faktor yang dapat dijadikan indikator untuk mengukur kemampuan berbicara seseorang yakni aspek kebahasaan dan *non* kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi: ketepatan pengucapan, penempatan tekanan, nada, sendi, durasi, yang sesuai pilihan kata, dan ketepatan sasaran pembicaraan. Aspek *non* kebahasaan meliputi: sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat, kesediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, kenyaringan suara dan kelancaraan dalam pembicaraan dan relevansi, penalaran, dan penguasaan topik tertentu.⁵⁹

Tarigan *dalam* Usman menuturkan bahwa indikator keterampilan berbicara siswa yang harus dibina guru, antara lain mencakup: pengucapan, pelafalan, pengontrolan suara, pengendalian diri, pengontrolan gerak-gerik tubuh, pemilihan kata, kalimat, dan pelafalan, pemakaian bahasa yang baik dan pengorganisasian ide.⁶⁰

Hughes *dalam* Simbolon menuliskan enam hal dalam menilai kemampuan berbicara, yakni 1) lafal; ketepatan pengucapan baik vokal maupun konsonan, 2) tata bahasa; struktur, keefektifan kalimat, kesepadanan dan kesatuan, kehematan, dan kevariasian, 3) kosakata; pilihan kata dan ketepatan pemakaian kata, 4) kefasihan; kelancaran pembicaraan, kekomunikatifan, 5) isi pembicaraan; alur pembicaraan, dan 6) pemahaman; penguasaan materi pembicaraan.⁶¹

Brown *dalam* Setiyanti menyatakan bahwa penilaian dalam kelas bahasa harus menggambarkan secara jelas setiap aspek yang dinilai. Dalam penskoran yang dilakukan secara analitik, terdapat beberapa aspek berbicara yang dapat dinilai yaitu pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman dan tugas.⁶²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar ada dua faktor yang dapat dijadikan indikator

⁵⁹ Muhammad Usman, *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 40.

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ Marlina Eliyanti Simbolon, *Op.Citt.* hlm. 33-34.

⁶² Anis Setiyanti, M. Syarif Sumantri dan Ratna Dewanti, *Terampil Berbicara Bahasa Inggris Melalui Mall: Mobile Assisted Language Learning*, (Pasaman: Azka Pustaka, 2022), hlm. 40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengukur kemampuan berbicara seseorang yakni aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Pada dua faktor tersebut yang paling penting untuk digunakan pada penelitian ini, yaitu 1) pelafalan; 2) intonasi; 3) kosakata atau kalimat; 4) kelancaran; dan 5) mimik atau ekspresi pembicara.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Definisi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang penting dan wajib yang harus diajarkan pada anak SD. Pembelajaran merupakan proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶³ Suardi menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶⁴

Anna mengutarakan hakikat pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses belajar memahami dan memproduksi gagasan, perasaan, pesan, informasi, data, dan pengetahuan untuk berbagai keperluan komunikasi keilmuan, kesastraan dan komunikasi sehari-hari baik secara tertulis maupun lisan.⁶⁵

Menurut Hidayah, Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi

⁶³ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 20.

⁶⁴ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

⁶⁵ Haerun Anna, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Keempat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan lainnya.⁶⁶ Alpansyah juga menerangkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.⁶⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah membelajarkan siswa tentang kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa Indonesia, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya membelajarkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuannya kepada siswa. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut Arsip yaitu:⁶⁸

- a. Agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;

⁶⁶ Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016), hlm. 2.

⁶⁷ Alpansyah, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Karakter*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 39.

⁶⁸ Muhammad Arsip, dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di SD*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara;
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan kemampuan berbahasa;
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia.

Maskinah *dalam* Siregar menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.⁶⁹ Alwi *dalam* Siregar juga mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia juga bertujuan mengembangkan konsep-konsep berbagai ilmu pengetahuan untuk menghantarkan masyarakat dan bangsa Indonesia menuju ke arah peradaban dan kehidupan modern sesuai dengan tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir.⁷⁰

Widaningsih juga memberikan pendapat mengenai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebagai berikut:⁷¹

⁶⁹ Rabiatul Adaalwiyah Siregar. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022), hlm. 9.

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 10.

⁷¹ Ida Widaningsih, *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 188.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b. Ketika menuangkan ide secara lisan dan tulisan siswa dapat memilih kata, istilah atau ungkapan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Siswa senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain.

Tantawi menuturkan tujuan pembelajaran umum bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia, diwujudkan dengan 3 (tiga) cara, yaitu a) kesetiaan berbahasa Indonesia; b) kebanggaan berbahasa Indonesia; dan c) kesadaran tentang adanya norma dalam bahasa Indonesia.⁷²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Ketika menuangkan ide secara lisan dan tulisan siswa dapat memilih kata, istilah atau ungkapan bahasa Indonesia yang baik dan benar

D. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Setiap orang memiliki karakternya masing-masing, ini terkadang salah diartikan dengan watak, kepribadian maupun sifat dari seseorang. Sebenarnya definisi dari karakter sendiri adalah akumulasi dari watak, kepribadian serta sifat yang dimiliki seseorang. Karakter dalam diri seseorang sebenarnya

⁷² Sama Tantawi, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuk secara tidak langsung dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Karakter manusia bukan berasal dari sesuatu bawaan sejak lahir, namun lebih kepada bentukan dari lingkungan hingga orang-orang yang ada di sekitarnya.⁷³

Kelas V Sekolah Dasar tergolong ke dalam kategori kelas tinggi. Sobur *dalam* Amelia menjelaskan bahwa pada masa usia di kelas tinggi ini merupakan fase anak mencapai objektivitas yang sangat tinggi, atau bisa juga disebut dengan masa suka menyelidiki sesuatu, mencoba sesuatu yang baru, dan bereksperimen, yang distimulus oleh rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, pada fase ini juga disebut sebagai masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah, dan bereksplorasi tentang hal-hal yang baru.⁷⁴

Gambarannya, anak dapat berpikir secara logis mengenai hal yang konkret dan mengklasifikasikan benda ke dalam bentuk yang berbeda. Anak sudah bisa berfikir logis, sistematis, dan memecahkan masalah yang bersifat konkret.⁷⁵ Pada umur ini umumnya anak mendapatkan tugas-tugas dengan beban dan menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.⁷⁶

Disisi lain Izzaty *dalam* Mustadi menjelaskan, karakteristik anak Sekolah Dasar kelas tinggi meliputi: perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari; ingin tahu, ingin belajar dan realistis; munculnya minat

⁷³ Hipin Lestari, dkk, *Memahami Karakteristik Anak*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1.

⁷⁴ Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran SD: Berorientasi Multiple Intellegences*, (Malang: UMM Press, 2019), hlm. 45.

⁷⁵ Ali Mustadi, dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 70.

⁷⁶ Made Ari Winangun, dkk, *Teori Aplikasi Model Aligned and Skilled Learning*, (Cirebon: Green Publisher Indonesia, 2022), hlm. 30-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pelajaran-pelajaran khusus; anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah; dan anak-anak suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.⁷⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik siswa kelas V Sekolah Dasar yaitu kemampuan anak berpikir berkembang dari konkret menuju abstrak, dimana anak tidak boleh dipaksakan menuju tahap perkembangan berikutnya. Anak harus paham terlebih dahulu materi yang telah disampaikan sebelumnya, kemudian guru baru boleh melanjutkan ke tahap selanjutnya.

E. Hubungan Antar Variabel

Pembelajaran keterampilan berbicara merupakan materi yang penting diajarkan di sekolah. Sebab melalui pembelajaran berbicara diharapkan siswa mampu mengungkapkan/menyampaikan pikiran, pendapat, ide, gagasan, atau perasaannya dengan baik.

Sebagai pribadi yang hidup di dalam lapisan masyarakat, kita dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik selagi melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan komunikasi yang baik ini juga tentu dibutuhkan oleh kita sebagai pribadi dewasa yang sudah berkecimpung di dunia kerja. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, guru memerlukan model pembelajaran yang tepat.

⁷⁷ Ali Mustadi, dkk, *Op.Cit*, hlm. 76.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran TTW pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Model pembelajaran TTW dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah. Alur kemajuan pembelajaran dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas berpikir, berbicara dan menulis ini adalah salah satu bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif.⁷⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TTW memiliki hubungan dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran pada muatan pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru.

F. Kerangka Berpikir

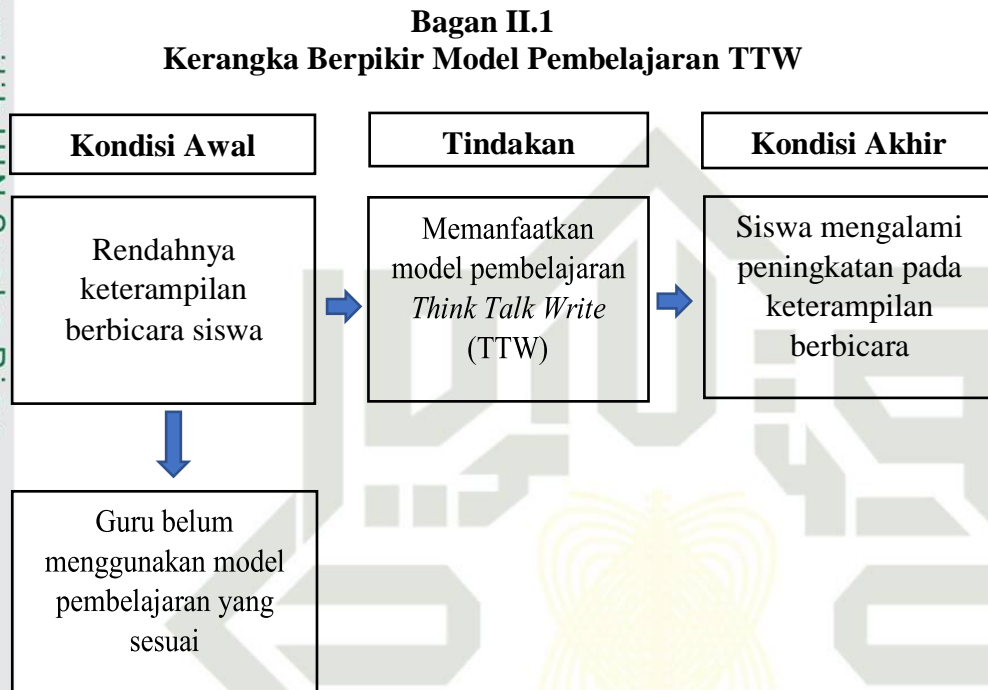
Keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan melalui kerangka pembelajaran yang efektif dan efisien serta penggunaan model pembelajaran yang sinkron pada materi pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran TTW diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sebab dalam

⁷⁸ Ni Md Lian Minarsih, Made Putra, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran ini siswa akan didorong untuk aktif berbicara. Berikut merupakan bagan kerangka berpikir model pembelajaran TTW:



Berdasarkan bagan kerangka berpikir di atas, pada fase kondisi awal terlihat guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran terbukti dengan rendahnya keterampilan berbicara siswa. Pada fase tindakan peneliti menggunakan model pembelajaran TTW sehingga peneliti berharap siswa akan mengalami peningkatan pada keterampilan berbicara khususnya di kelas V MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai gambaran untuk penelitian ini.

1. Penerapan Model TTW untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi di Kelas Tinggi. Ditulis oleh Rani Febyani, Dyah Lyesmaya dan Iis Nurasih tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada Jurnal Perseda, Vol 2, No 2. Hasil penelitian menunjukkan nilai keterampilan menulis narasi pada kegiatan pra siklus memperoleh persentase rata-rata 33% dengan kategori rendah, pada siklus I memperoleh persentase rata-rata 69% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II memperoleh persentase rata-rata 87% dengan kategori baik sedangkan aktivitas guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 58% dengan kategori cukup, siklus II memperoleh nilai 79% dengan kategori baik dan aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 66% dengan kategori cukup, siklus II memperoleh nilai 79% dengan kategori baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menerapkan model TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada kelas V di SDN Cinggah 2 Kota Sukabumi tahun ajaran 2018/2019. Persamaan penelitian dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran TTW, sedangkan perbedaannya yaitu variabel Y, pada penelitian Febyani tentang keterampilan menulis narasi sedangkan peneliti tentang keterampilan berbicara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penerapan Model TTW untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. Ditulis oleh Erlina Sari, Iis Aprinawati dan Rizki Ananda tahun 2021 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada Jurnal Pendidikan: Edumaspul, Vol. 5, No. 2. Hasil penelitian ini pada siklus I tergolong baik dengan rata-rata 67,82, selanjutnya dari 17 siswa hanya 8 siswa yang tuntas dan ketuntasan secara klasikal 47,05%. Pada siklus II sangat baik dengan rata-rata 77,47 kemudian dari 17 siswa terdapat 14 siswa yang tuntas dan untuk ketuntasan secara klasikal 82,35%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada kelas III SDN 005 Padang Luas. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran TTW, sedangkan perbedaannya yaitu variabel Y, pada penelitian Erlina Sari, dkk tentang keterampilan menulis kalimat efektif sedangkan peneliti tentang keterampilan berbicara.
3. Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar. Ditulis oleh Nur Azmi Alwi, dkk tahun 2021 Universitas Negeri Padang pada Jurnal *Basicedu*, Vol 5 No 6 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147. Berdasarkan perhitungan analisis uji-t yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menguji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,3745 dan t_{tabel} sebesar 1,708, sehingga didapatkanlah pernyataan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe



artikulasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV sekolah dasar. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang sedang diteliti peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel Y tentang keterampilan berbicara dan perbedaannya terletak pada variabel X tentang model *cooperative learning* tipe artikulasi, sedangkan variabel X yang peneliti teliti yaitu model pembelajaran TTW.

4. Pengaruh model pembelajaran TTW berbantuan media *Tape Recorder* terhadap keterampilan berbicara. Ditulis oleh Ni Md Lian Minarsih dan Made Putra tahun 2020 Universitas Pendidikan Ganesha pada Jurnal pedagogi dan pembelajaran, Vol 3 No 1, p-ISSN: 2614-3909 e-ISSN: 2614-3895. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode nontes dalam bentuk lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t. Hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 8,532$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 60$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00$ sehingga $t_{hitung} = 8,532 > t_{tabel} = 2,00$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran TTW berbantuan media *tape recorder* dan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih dari kelompok kontrol ($\bar{x} 88,28 > \bar{x} 69,17$). Jadi, terdapat pengaruh model pembelajaran TTW berbantuan media *tape recorder* terhadap keterampilan berbicara kelas IV SD Gugus III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kecamatan Tabanan. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang sedang diteliti peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel Y tentang keterampilan berbicara dan perbedaannya terletak pada variabel X tentang model TTW berbantuan media *tape recorder*, sedangkan variabel X yang peneliti teliti yaitu model pembelajaran TTW dengan tidak menggunakan media.

5. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Kontekstual *Questioning* Pada Siswa Kelas V SDN Maniang Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru. Ditulis oleh Saifullah tahun 2022 sekolah tinggi keguruan dan ilmu Pendidikan Pasir Barantai pada jurnal Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 10, No. 1, p-ISSN: 2087-9377, e-ISSN: 2550-0287. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini diketahui dari hasil kedua siklus dengan enam kali pertemuan dengan peningkatan hasil belajar mencapai rata-rata 6,60 pada siklus I, meningkat menjadi 8,5 pada siklus II secara individu dan secara klasikal mencapai 43,36%, pada siklus I, meningkat menjadi 88,89% pada siklus II, baik secara individu maupun secara klasikal sudah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontekstual *questioning* (bertanya) *kontekstual questioning* (Tanya jawab) menjadikan siswa lebih konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, melatih siswa berbicara, dan terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar di sekolah. Persamaan dan perbedaan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



judul yang sedang diteliti peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel Y tentang keterampilan berbicara dan perbedaannya terletak pada variabel X tentang model pembelajaran kontekstual *questioning*, sedangkan variabel X yang peneliti teliti yaitu model pembelajaran TTW.

H. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Berikut adalah indikator aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran TTW:

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;
- 2) Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*);
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);
- 4) Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;
- 5) Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- 6) Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

b. Aktivitas Siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa menerima teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*);
- 3) Siswa membentuk kelompok kecil (3-5 siswa);
- 4) Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;
- 5) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- 6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Penelitian dikatakan berhasil ketika rata-rata persentase keterampilan berbicara siswa mencapai angka 80-100% dengan kategori sangat baik. Indikator keterampilan berbicara yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:

- a. Pelafalan, Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelafalan, di antaranya: 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah.
- b. Intonasi, Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam intonasi, yaitu: 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kosakata/kalimat, Ada beberapa aspek yang mendukung pembentukan kosakata atau kalimat, yang di antaranya: 1) jumlah kosakata; 2) terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi; dan 4) hafalan.
- d. Kelancaran, Aspek yang mendukung poin ini, diantaranya: 1) teratur atau urut; 2) kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) tidak terbata-bata.
- e. Mimik/ekspresi, Adapun aspek-aspek yang mendukung penggunaan mimik atau ekspresi, di antaranya: 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan.

I. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan uraian kerangka berpikir tersebut di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru dengan jumlah 17 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester II (genap) Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Rancangan Penelitian

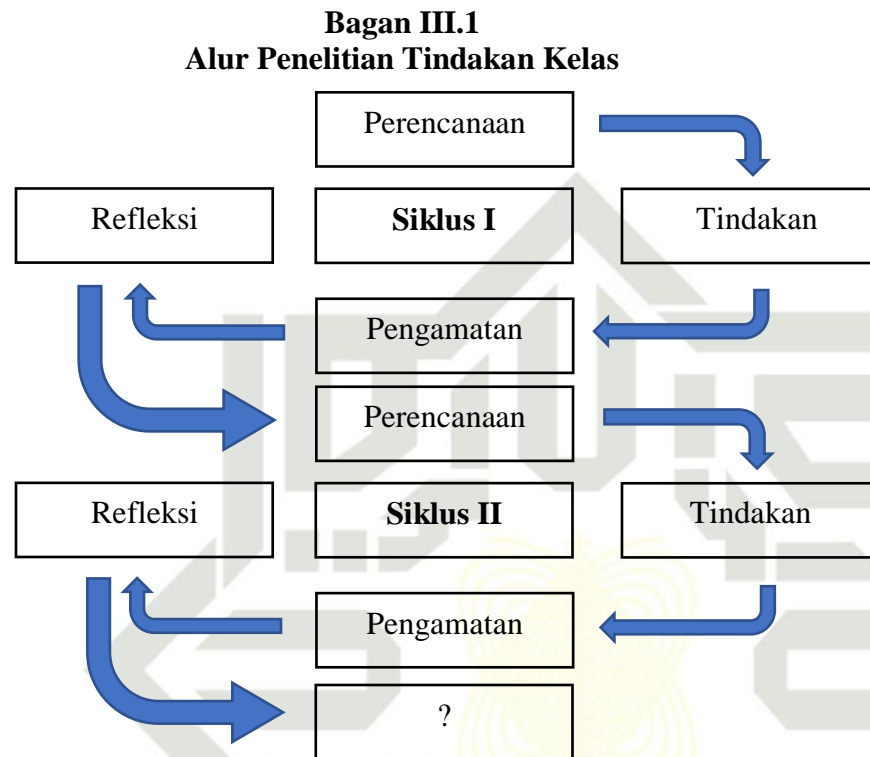
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sulipan dalam Afi Parnawi menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* ialah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.⁷⁹ Penelitian tindakan dalam *setting* kelas adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian ini adalah sebuah proses sederhana. Jika belajar

⁷⁹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakannya akan menemukan hubungan antara teori dan praktik pembelajaran.⁸⁰ Berikut ini alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK):⁸¹

**1. Perencanaan**

Hal yang dimaksud dengan perencanaan dalam PTK adalah kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu kegiatan membuat rencana akan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan.⁸² Perencanaan yang disusun peneliti meliputi:

- a. Menelaah materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan berbicara;

⁸⁰ Sadieli Telaumbanua, *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan bagi Pembelajar Bahasa*, (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm. 12.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 42.

⁸² *Ibid.*, hlm. 43-44.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan;
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa;
- d. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Suyanto *dalam* Parnawi menjelaskan bahwa pelaksanaan tindakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan.⁸³ Peran peneliti pada pelaksanaan tindakan yaitu ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sesuai judul yang diangkat.

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar di kelas V MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru tanpa mengganggu proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui model pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”;

⁸³ Afi Parnawi, *Op.Cit*, hlm.16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru melakukan apersepsi;
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*);
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);
- 4) Siswa berinteraksi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;
- 5) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- 6) Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran;
- 2) Guru melakukan refleksi pembelajaran;
- 3) Guru melakukan penilaian;
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- 5) Doa penutup dan salam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dan siswa dengan penerapan model pembelajaran TTW yang bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan 2 (dua) orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas sebagai observer aktivitas siswa.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.⁸⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting diperhatikan dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (untuk penelitian kualitatif), atau menguji hipotesis (untuk penelitian kuantitatif).⁸⁵ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

⁸⁴ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*, Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 16.

⁸⁵ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 140.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke subyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸⁶

Teknik observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan dengan melihat proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bercerita.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang/lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan informasi. Wawancara dilakukan dengan guru kelas V pada pra penelitian untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah. Wawancara dilakukan untuk mengungkap kebiasaan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran Bahasa Indonesia dan hasil belajar yang didapat oleh siswa serta cara guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas.

⁸⁶ Muhammad Taqwa, Firdha Razak dan Amrullah Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas: Teknologi OJS dan Software R*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen yang dibutuhkan mengenai penelitian ini berupa bahan ajar yang digunakan ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia, foto dan video observasi dan wawancara, serta dokumen profil sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Tahap teknik analisis data tidak boleh dihindari dan wajib untuk diselesaikan dengan baik. Pada tahap ini akan menentukan teknik analisis apa yang akan digunakan untuk mengolah data yang sudah dapatkan dari lapangan atau sekolah.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁸⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa dan guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa dan guru

⁸⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 5 (lima) kriteria penilaian pada interval dalam tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁸⁸

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Cukup
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

2. Keterampilan Berbicara

Data yang dianalisis pada keterampilan berbicara adalah skor keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran. Terdiri atas 5 (lima) indikator, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 5. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:⁸⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa dan guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa dan guru

⁸⁸ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

⁸⁹ Ibid

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang keterampilan berbicara, maka dilakukan pengelompokan atas 5 (lima) kriteria penilaian pada interval dalam tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel III.2
Interval Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Cukup
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-hidayah Kota Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan hasil keterampilan berbicara siswa sebelum tindakan diperoleh persentase 44% dengan kategori “Cukup”. Kemudian dilakukan Tindakan pada siklus I, hasil observasi menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa menjadi 66% dengan kategori “Tinggi”, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II dengan hasil observasi menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa menjadi 85%.

Sehingga penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru” dikatakan berhasil karena keterampilan berbicara siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 85% pada rentang 81-100% dan berada dalam kategori “Sangat Tinggi”.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini terkait dengan penerapan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran:
1. Bagi guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran TTW, karena dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Guru disarankan agar menguasai model pembelajaran yang akan diterapkan..
 2. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk berbicara ketika berdiskusi dan berbicara dengan baik dan benar ketika presentasi di depan kelas.
 3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi dan prestasi siswa di sekolah.
 4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar model pembelajaran TTW ini dapat diterapkan pada muatan pelajaran lainnya untuk lebih memaksimalkan keterampilan berbicara siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Alhansyah. 2020. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Karakter*. Bogor: Guepedia.
- Amelia, Delora Jantung. 2019. *Media Pembelajaran SD: Berorientasi Multiple Intellegences*. Malang: UMM Press.
- Asrial dan Asmal. 2020. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Anna, Haerun. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 2.
- Arkunto, Suharsimi. Suhardjono dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsip, Muhammad, dkk. 2022. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di SD*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Darmawan, Ericka. dkk. 2021. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta).
- Gereda, Agustinus. 2020. *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Gustiana. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran TTW Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Introductory Chapter and Family Life Pada Kelas VII-A SMP Negeri 10 Lebong*. Purwokerto: Tatakata Grafika.
- Habibati. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Darussalam: Syiah Kuala University Press.
- Haik, Abd. Muhammad Asrul Sultan dan Dina Tahir. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar, *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol 6. No 2. e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424.
- Haiyanto, Erwin. 2020. Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara, *Jurnal Didaktika*, Vol 9. No. 4, ISSN: 2302-1330.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Hikmah. 2022. *Joyful Learning solusi meningkatkan keterampilan Berbicara*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilham, Muhammad dan Iva Ani Wijati. 2020. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute.
- Isma Tantawi, 2019. *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Kencana,
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juana dan Suparno. 2020. *Pendidikan dan Politik*. Jember: Pustaka Abadi.
- Katoningsih, Sri. 2021. *Keterampilan Bercerita*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kurnia, Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, Fipin. dkk. 2020. *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Lubis, Maulana Arafat. 2022. Hamidah dan Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI: Teori dan Implikasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Maulana, Unsa dan Kustiono. 2022. *Terampil Berkomunikasi Lisan dan Tulisan*. Bandung: Tata Akbar.
- Minarsih, Ni Md Lian dan Made Putra. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Tape Recorder Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Tabanan, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol 3 No 1. p-ISSN: 2614-3909 e-ISSN: 2614-3895.
- Muhsyanur. 2020. *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*. Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia.
- Mustadi, Ali. dkk. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mutmainnah, Anna. 2020. *Lancar Berdebat: Bagaimana Menaklukkan Orang Lain Secara Cerdas, Meyakinkan, dan Beretika*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Nana. 2019. *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write, & Evaluation (POE₂WE)*. Klaten: Lakeisha.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Narulloh, Farid dan Fitri Umardiyah. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Pembelajaran Matematika*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Depublish.
- Panawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pradita, Linda Eka. dkk. 2021. *Berbahasa Produktif Melalui keterampilan Berbicara*. Pekalongan, Nasya Expanding Management.
- Purba, Anita, dkk. 2021. *Pengajar Profesional Teori dan Konsep*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmalia, Sopia dan Rohani. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Jenis Wacana Narasi, *Jurnal Bale Aksara*, Vol 1, No. 2, e-ISSN: 2745-5505 | p-ISSN: 2721-0413.
- Rahman, Izzal Afifir. 2022. *Jujur Kunci Hidup Makmur: Nilai Kejujuran dalam Al-Qur'an*. Kota Batu: Beta Muroqi.
- Repelita, Trydays. 2019. Efektivitas Model TTW dalam Materi Cerpen di Kelas IX Studi Kasus di SMPN 3 Padaherang, Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Literasi*, Vol 3 No 2.
- Riawan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- S, Humaerah. 2019. Skripsi *Penerapan Model Modelling the Way Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Balangnipa*. Sinjai: IAIM Sinjai.
- Sahara, Masitha Intan. 2019. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Gugus IV Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan, *JPGSD*. Volume 07 Nomor 07.
- Sembiring, Ribka Kariani Br. Frida Marta Argareta Simorangkir dan Dewi Anzelina. 2021. *Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik dan Sikap Positif Siswa*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Selawati, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiyanti, Anis, M. Syarif Sumantri dan Ratna Dewanti. 2022. *Terampil Berbicara Bahasa Inggris Melalui Mall: Mobile Assisted Language Learning*. Pasaman: Azka Pustaka.
- Simbolon, Marlina Eliyanti. 2019. *Tuturan dalam Pembelajaran Berbicara dengan Metode Reciprocal Teaching*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Siregar, Rabiatul Adawiyah. 2021. *Keterampilan Berbicara*. Solok: Yayasan Candekia Pendidikan Islam.
- Siregar, Rabiatul Adawiyah. 2022. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Solok: Yayasan Pendidikan Candekia Muslim.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subhayni, Sa'adiah dan Armia. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sudarmanto, Eko, dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers,
- Sujinah, 2017. *Menjadi Pembicara Terampil*. Yogyakarta: Deepublish
- Tambunan, Pandapotan. 2018. Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2 No. 1.
- Taqwa, Muhammad. Firdha Razak dan Amrullah Mahmud. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas: Teknologi OJS dan Software R*. Yogyakarta: Deepublish
- Telaumbanua, Sadieli. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas: Pandauan Bagi Pembelajaran Bahasa*. Klaten: Lakeisha.
- Usman, Muhammad. 2015. *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wasro, Agus Wasisto Dwi Doso. 2021. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widaningsih, 2019. *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wihangun, I Made Ari. dkk. 2022. *Teori Aplikasi Model Aligned and Skilled Learning*. Cirebon: Green Publisher Indonesia.



Lampiran 1

INSTRUMEN PRA PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Sudah berapa lama Bapak/ibu mengajar di sekolah ini?
2. Apakah ada permasalahan guru dalam mengajar di kelas?
3. Menurut bapak, apa penyebab permasalahan keterampilan berbicara di kelas?
4. Bagaimana pendapat/tanggapan bapak/ibu mengenai anak yang kurang dalam keterampilan berbicara di kelas ibu? (merasa terbebani atau tidak)
5. Bagaimana bimbingan bapak/ibu guru terhadap siswa yang kurang dalam keterampilan berbicara di kelas bapak/ibu? Sama atautkah berbeda?
6. Bagaimana metode yang digunakan bapak/ibu ketika mengajarkan materi pelajaran kepada siswa yang kurang dalam keterampilan berbicara?
7. Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan berbicara kepada siswa yang kurang dalam keterampilan berbicara? Dengan cara seperti apa?
8. Apakah bapak/ibu selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang kurang dalam keterampilan berbicara? Kapan dan bagaimana caranya?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk mengatasi anak yang kurang dalam keterampilan berbicara agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?
10. Motivasi apa yang bapak/ibu berikan agar siswa mau berusaha dan terus semangat untuk lebih baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga keterampilan siswa dapat meningkat?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA WALI KELAS V MI AL-HIDAYAH KOTA PEKANBARU

Nama guru : Taufik Hidayat, S.Pd
 Kelas : V (lima)
 Hari/tanggal : 1 Desember 2022
 Waktu : 10.15 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama Bapak mengajar di sekolah ini?	Sudah mengajar selama 13 tahun di MI Al-Hidayah ini.
2	Apakah ada permasalahan bapak dalam mengajar di kelas? Apakah termasuk keterampilan berbicara?	Yaa, terdapat beberapa permasalahan di kelas. Termasuk pada keterampilan berbicara siswa.
3	Menurut bapak, apa penyebab permasalahan keterampilan berbicara di kelas?	Hal tersebut disebabkan karena kurangnya waktu pembelajaran Bahasa Indonesia Ketika digunakan untuk melakukan praktik berbicara siswa secara individu. Siswa juga cenderung pasif, sehingga kemampuan berbicara siswa tidak berkembang dengan baik.
4	Bagaimana tanggapan bapak mengenai anak yang kurang dalam keterampilan berbicara di kelas?	Menurut saya, anak tersebut bisa mengembangkan keterampilan berbicara nya yaitu dengan menggunakan strategi ataupun model pembelajaran yang tepat untuk keterampilan berbicara.
5	Bagaimana metode yang digunakan bapak ketika mengajarkan materi pelajaran kepada siswa yang kurang dalam keterampilan berbicara? Apakah pernah menggunakan model pembelajaran TTW?	Belum pernah, Biasanya saya hanya ceramah dan menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Terkadang juga menggunakan metode diskusi di kelas.
6	Bagaimana bimbingan bapak terhadap siswa yang kurang dalam keterampilan berbicara di kelas	Terkadang saya lebih menekankan anak yang kurang dalam keterampilan berbicara untuk presentasi di depan kelas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Haria cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Pertanyaan	Jawaban
	bapak/ibu? Sama atukah berbeda?	
7	Apakah bapak memberikan kesempatan berbicara kepada siswa yang kurang dalam keterampilan berbicara? dengan cara seperti apa?	Yaa, terkadang siswa yang kurang memiliki keterampilan berbicara saya ajak untuk berbicara kedepan kelas untuk presentasi.
8	Apakah bapak selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang kurang dalam keterampilan berbicara? Kapan dan bagaimana caranya ?	Yaa, saya akan beri apresiasi kepada anak yang berani berbicara di depan kelas walaupun kurang dalam keterampilan berbicara. Tetapi setidaknya ia sudah berani.
9	Bagaimana upaya yang dilakukan bapak untuk mengatasi anak yang kurang dalam keterampilan berbicara agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?	Biasanya saya memancing anak untuk berbicara di kelas dengan cara bertanya kepada siswa secara umum.
10	Motivasi apa yang bapak berikan agar siswa mau berusaha dan terus semangat untuk lebih baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga keterampilan siswa dapat meningkat?	Motivasi dari saya adalah Ketika kamu memiliki keterampilan berbahasa terutama keterampilan berbicara yang baik, maka kamu lebih unggul dari siswa-siswa yang lainnya dan akan mendapatkan nilai yang bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PRA PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA SISWA

© Hak Cipta Milik UIN: Suska Riau

1. Apakah pelafalan atau ucapan bicaramu saat berbicara selalu benar dan tepat?
2. Ketika kamu berbicara apakah bercampur dengan logat daerah?
3. Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta berbicara di depan guru dan teman-temanmu?
4. Saat diminta menjelaskan atau berbicara, apakah kamu berbicara dengan tempo yang cepat?
5. Apakah kamu lancar dalam berbicara? Jika tidak apa hambatannya?
6. Apakah kamu mampu memilih kata dan menggunakan kalimat yang tepat saat berbicara atau berkomunikasi? Bagaimana caranya?
7. Bagaimana perasaanmu jika kamu berbicara atau diminta menjelaskan pembelajaran di depan kelas?
8. Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika berbicara? Jika ada, seperti apa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



INSTRUMEN WAWANCARA SISWA KELAS V DI MI-ALHIDAYAH PEKANBARU

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Sekolah :

Waktu :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pelafalan atau ucapan bicaramu saat berbicara selalu benar dan tepat?	
2	Ketika kamu berbicara apakah bercampur dengan logat daerah?	
3	Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta berbicara di depan guru dan teman-temanmu?	
4	Saat diminta menjelaskan atau berbicara, apakah kamu berbicara dengan tempo yang cepat?	
5	Apakah kamu lancar dalam berbicara? Jika tidak apa hambatannya?	
6	Apakah kamu mampu memilih kata dan menggunakan kalimat yang tepat saat berbicara atau berkomunikasi? Bagaimana caranya?	
7	Bagaimana perasaanmu jika kamu berbicara atau diminta menjelaskan pembelajaran di depan kelas?	
8	Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika berbicara? Jika ada, seperti apa?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
SISWA KELAS V DI MI-ALHIDAYAH PEKANBARU**

Pertanyaan	Jawaban			
	Ferdian alexi A.P	Rahmawati	Dafi Fajri Said	Syahara Sri. U
1. Apakah ada permasalahan keterampilan berbicara di kelas pada diri kamu?	Sepertinya ada	Ada, saya masih terbata-bata saat berbicara	ada	Ada, saya kadang gugup Ketika berbicara di depan kelas
2. Apakah pelafalan atau ucapan bicaramu saat berbicara selalu benar dan tepat?	Kadang-kadang	Tidak juga	saat berbicara saya masih terbata-bata	Kadang-kadang
3. Ketika kamu berbicara apakah bercampur dengan logat daerah?	Sedikit	Sedikit, terkadang tercampur logat jawa	Tidak sama sekali	tidak
4. Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta berbicara di depan guru dan teman-temanmu?	Sepertinya nada bicara saya datar saja	Kurang tau	Kayaknya datar aja	Saya kurang tau, suara saya kecil ketika berbicara
5. Saat diminta menjelaskan atau berbicara, apakah kamu berbicara dengan tempo yang cepat?	Iya cepat	Agak cepat	Pelan dan kecil	Sedang-sedang saja
6. Apakah kamu lancar dalam	Saya kurang lancar	Saya tidak lancar saat	Kurang lancar saat	Kurang lancar karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pertanyaan	Jawaban			
	Ferdian alexi A.P	Rahmawati	Dafi Fajri Said	Syahara Sri. U
berbicara? Jika tidak apa hambatannya?	Ketika berbicara, tidak tau apa hambatannya	berbicara, hambatannya gugup	berbicara, karena tidak menguasai kosakata	masih gugup ketika berbicara di depan kelas
Apakah kamu mampu memilih kata dan menggunakan kalimat yang tepat saat berbicara atau berkomunikasi? Bagaimana caranya?	kurang bisa, karena saya kurang menguasai kosakata	Kurang bisa	Kurang bisa, karena terkadang gugup Ketika berbicara di depan kelas	Bisa sedikit-sedikit, caranya kita harus menguasai materi yang kita bicarakan
Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika berbicara? Jika ada, seperti apa?	Saya kurang berekspresi ketika berbicara	Sedikit ada ekspresi, Ketika bercerita tentang musibah maka ekspresi saya rada sedih	kurang	Ekspresi saya biasanya datar saja



INSTRUMEN PRA PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Tempat Sekolah :

Waktu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek Pengamatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Pelafalan					
2	Intonasi					
3	Kosakata/kalimat					
4	Kelancaran					
5	Mimik/ekspresi					

UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP HASIL OBSERVASI PRA PENELITIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/Genap
 Hari/Tanggal : 1 Desember 2022
 Waktu : 10.40 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator														
		A			B			C			D			E		
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
1	Siswa 001	5	82	ST	4	78	T	4	72	T	4	68	T	4	79	T
2	Siswa 002	4	72	T	4	77	T	5	81	ST	3	46	C	4	71	T
3	Siswa 003	1	19	SR	2	35	R	2	22	R	3	49	C	3	60	C
4	Siswa 004	2	33	R	3	55	C	2	24	R	3	52	C	3	55	C
5	Siswa 005	4	77	T	4	79	T	5	82	ST	4	70	T	3	55	C
6	Siswa 006	2	24	R	1	17	SR	3	55	C	3	60	C	3	56	C
7	Siswa 007	4	72	T	3	53	C	4	61	T	4	70	T	4	71	T
8	Siswa 008	3	61	C	3	52	C	2	27	R	1	19	SR	2	22	R
9	Siswa 009	3	60	C	3	56	C	2	28	R	3	57	C	3	45	C
10	Siswa 010	4	70	T	5	84	ST	4	65	T	4	62	T	2	25	R
11	Siswa 011	3	55	C	2	34	R	3	45	C	1	18	SR	3	55	C
12	Siswa 012	4	69	T	4	79	T	4	69	T	3	55	C	3	55	C
13	Siswa 013	3	50	C	4	75	T	3	46	C	2	25	R	4	72	T
14	Siswa 014	3	53	C	3	50	C	4	67	T	4	75	T	2	40	R
15	Siswa 015	3	48	C	3	50	C	2	29	R	4	75	T	4	79	T
16	Siswa 016	2	40	R	2	36	R	2	27	R	3	50	C	4	71	T
17	Siswa 017	3	60	C	4	77	T	2	21	R	3	50	C	5	82	ST

Keterangan:

- I : Skor Skala liker
 II : Skor
 III : Kategori

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic U

keterangan	Indikator									
	I		II		III		IV		V	
Jumlah	ST: 1	C: 7	ST: 1	C: 6	ST: 2	C: 3	ST: 0	C: 8	ST: 1	C: 7
	T: 5	R: 3	T: 6	R: 3	T: 5	R: 7	T: 6	R: 1	T: 6	R: 3
		SR: 1		SR: 1		SR: 0		SR: 2		SR: 0
Jumlah/Kategori (A, B)	6	11	7	10	7	10	6	11	7	10
Persentase (A, B)	64,71	35,29	58,83	41,17	58,83	41,17	64,71	35,29	58,83	41,17
Rata-rata A, B/Indikator	38,81					61,19				

Keterangan:

T
 SR
 A
 B

- : Sangat Tinggi
- : Tinggi
- : Cukup
- : Rendah
- : Sangat Rendah
- : Mampu dan gabungan kategori ST dan T
- : Tidak mampu dan gabungan kategori C, R dan SR



Lampiran

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Massa Penjajahan

KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	5.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 5.5 Memaparkan informasi penting	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek:	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan yang berbentuk narasi. 		<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	2x30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
a. Penugasan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi pada jenjang pendidikan Sarjana dan Doktor. b. Penugasan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. c. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.	1. Dari teks narasi sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.3 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat. 4.5.1 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. 4.5.2 Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.						

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1: Peristiwa Dalam Kehidupan.

Subtema 2: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Mengetahui pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana Memaparkan informasi penting dari teks narasi	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Teks narasi sejarah. 		<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	2x30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Menjalankan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Materi Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4. Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8.1 Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks nonfiksi 		<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	2x30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

SILABUS TEMATIK KELAS V

- Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 4 : Benda Tunggal dan Campuran

KOMPETENSI INTI

1. Menenerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan keamatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	3.3.1 Menjelaskan pengertian iklan. 3.3.2 Mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak atau elektronik. 4.3.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dsari media cetak atau elektronik. 4.3.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan.	<ul style="list-style-type: none"> • Iklan media cetak atau elektronik. • Teks tentang adaptasi. • Unsur-unsur iklan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	2x30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Instansi Pendidikan	: MI Al-Hidayah Pekanbaru	Kelas/Semester	: V/genap
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu	: 2x30 Menit
Materi Pokok	: Teks bacaan yang berbentuk narasi	Pertemuan ke-	: 1 (satu)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses Pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Model: <i>Think Talk Write</i> (TTW)	1. Pendahuluan (7 Menit) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”. Guru melakukan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Sumber Belajar 1. Buku 2. Internet	2. Kegiatan Inti (43 menit) <ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan; Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual. Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (<i>think</i>); Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa); Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan. Siswa berinteraksi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa; Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara mandiri
Media Pembelajaran Media: Buku, LKS Alat: Laptop, papan tulis, spidol	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi.
- h. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
 - i. Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;
 - j. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- b. Guru melakukan penilaian
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
- d. Doa penutup dan salam

Penilaian

No	Jenis Penilaian	Tekhnik Penilaian
1.	Penilaian sikap	Observasi
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes tertulis
3.	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja dan observasi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sunarti, S.Pd

Pekanbaru, 6 Maret 2023
Peneliti

Didi Faris Susanto
NIM. 11910810210

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah teks narasi tersebut!
3. Carilah informasi yang penting pada teks narasi tersebut!
4. Diskusikan hasil pekerjaan pada masing-masing kelompok!
5. Kembangkan rangkuman berdasarkan hasil diskusi kelompok!

Andes sangat bersemangat dalam hal berolahraga. Dengan begitu semangat ia olahraga setiap hari, mulai jogging sampai ke olahraga ekstrem terjun lenting atau disebut bungee jumping.

Namun, suatu hari Andes terkena penyakit yang membuatnya harus berhenti olahraga. Ibunya memanggil dokter untuk memeriksa keadaan Andes, ternyata sakit Andes diakibatkan karena olahraga yang terlalu berlebihan. Kata dokter olahraga itu memang sangat penting, tetapi jika berlebihan juga bisa menjadi fatal.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Al-Hidayah Pekanbaru	Kelas/Semester	: V/genap
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu	: 2x30 Menit
Materi Pokok	: Teks narasi sejarah	Pertemuan ke-	: 2 (dua)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses Pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Model Pembelajaran: <i>Think Talk Write</i> (TTW)	<p>1. Pendahuluan (7 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”. Guru melakukan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Sumber Belajar 1. Buku 2. Internet	<p>2. Kegiatan Inti (43 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan; Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual. Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (<i>think</i>); Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa); Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan. Siswa berinteraksi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa; Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara mandiri
Media Pembelajaran Media: Buku, LKS Alat: Laptop, papan tulis, spidol	

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi.
- h. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
 - i. Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;
 - j. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- b. Guru melakukan penilaian
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
- d. Doa penutup dan salam

Penilaian

No	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
1.	Penilaian sikap	Observasi
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes tertulis
3.	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja dan observasi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sunarti, S.Pd

Pekanbaru, 7 Maret 2023
Peneliti

Didi Faris Susanto

NIM. 11910810210

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah teks sejarah proklamasi dengan teliti!
3. Buatlah rangkuman dari teks sejarah proklamasi!
4. Diskusikan hasil rangkuman pada masing-masing kelompok!
5. Kembangkan rangkuman berdasarkan hasil diskusi kelompok!

SEJARAH SINGKAT PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diawali dengan peristiwa dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945 oleh tentara Amerika. Hal ini menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu, sehingga kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pejuang kemerdekaan untuk memproklamasikan kemerdekaan.

Dalam pelaksanaannya, ada perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda. Golongan muda ingin proklamasi kemerdekaan segera dilakukan Sedangkan golongan tua tidak ingin terburu-buru dalam proklamasi kemerdekaan karena takut akan terjadi pertumpahan darah. Golongan tua terdiri dari Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Achmad Soebardjo, Mohammad Yamin, Iwa Kusuma, dan Dr. Syamsi. Golongan muda yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia diantaranya Sukarni, Wikana, Adam Malik, Chaerul Saleh, Darwis, dan Jusuf Kunto.

Pada 16 Agustus 1945 terjadi peristiwa Rengasdengklok, dimana Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok dengan tujuan agar Ir. Soekarno dan Moh Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang dan segera menyatakan kemerdekaan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada 16 Agustus 1945 pukul 23.00 malam, Ir. Soekarno dan rombongannya tiba di Jakarta, sehingga perumusan teks proklamasi dilakukan oleh Ir. Soekarno, Moh Hatta dan Achmad Soebardjo di kediaman Laksamana Muda Maeda Tadashi. Rumusan teks proklamasi diketik oleh Sayuti Melik dan ditandatangani Ir. Soekarno dan Moh Hatta. Selanjutnya, bendera merah putih dijahit oleh istri Soekarno yaitu Fatmawati.

Teks proklamasi dibacakan oleh Soekarno, didampingi oleh Moh Hatta dan disaksikan sejumlah orang. Upacara pembacaan teks proklamasi kemerdekaan berakhir pada pukul 11 pagi dan hal tersebut menjadi titik balik sejarah kemerdekaan Indonesia.

HASIL RINGKASAN TEKS NARASI SEJARAH

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Instansi Pendidikan : MI Al-Hidayah Pekanbaru Kelas/Semester : V/genap
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia Alokasi Waktu : 2x30 Menit
 Materi Pokok : Teks nonfiksi Pertemuan ke- : 3 (tiga)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses Pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi dan mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Model: <i>Think Talk Write</i> (TTW)	<p>1. Pendahuluan (7 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”. Guru melakukan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>2. Kegiatan Inti (43 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan; Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual. Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (<i>think</i>); Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa); Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan. Siswa berinteraksi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa; Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara mandiri
Sumber Belajar 1. Buku 2. Internet	
Media Pembelajaran Media: Buku, LKS Alat: Laptop, papan tulis, spidol	

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi.
- h. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
 - i. Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;
 - j. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- b. Guru melakukan penilaian
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
- d. Doa penutup dan salam

Penilaian

No	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
1.	Penilaian sikap	Observasi
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes tertulis
3.	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja dan observasi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sunarti, S.Pd

Pekanbaru, 13 Maret 2023
Peneliti

Didi Faris Susanto

NIM. 11910810210

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah teks narasi tersebut!
3. Identifikasi lah peristiwa yang terdapat pada teks narasi tersebut!
4. Diskusikan hasil pekerjaan pada masing-masing kelompok!
5. Kembangkan rangkuman berdasarkan hasil diskusi kelompok!

SIKLUS AIR

Air di permukaan bumi selalu mengalami perputaran. Perputaran air disebut dengan istilah siklus air. Siklus air dimulai dengan adanya proses pemanasan permukaan bumi oleh sinar matahari. Kemudian, terjadi penguapan hingga terjadi perubahan uap menjadi titik air. Kumpulan titik air di atmosfer dinamakan awan.

Apabila uap air telah menjadi titik-titik ari, hujan akan turun. Kemudian, air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akan tersebar. Ada yang meresap ke dalam tanah, tinggal di dedaunan, mengalir menuju laut melalui sungai atau mengumpul di danau, atau menguap lagi ke atmosfer.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Pekanbaru Kelas/Semester : V/genap
 Mulaian Pelajaran : Bahasa Indonesia Alokasi Waktu : 2x30 Menit
 Materi Pokok : Iklan media cetak/elektronik Pertemuan ke- : 4 (empat)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses Pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian iklan dan siswa mampu mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak atau elektronik.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Model: <i>Think Talk Write</i> (TTW)	<p>1. Pendahuluan (7 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”. Guru melakukan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>2. Kegiatan Inti (43 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan; Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual. Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (<i>think</i>); Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa); Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan. Siswa berinteraksi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;
Sumber Belajar 1. Buku 2. Internet	
Media Pembelajaran Media: Buku, LKS Alat: Laptop, papan tulis, spidol	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi.
- h. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- i. Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;
- j. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran
- b. Guru melakukan penilaian
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
- d. Doa penutup dan salam

Penilaian

No	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
1.	Penilaian sikap	Observasi
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes tertulis
3.	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja dan observasi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sunarti, S.Pd

Pekanbaru, 14 Maret 2023
Peneliti

Didi Faris Susanto
NIM. 11910810210

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
2. Perhatikan contoh iklan berikut!
3. Buatlah iklan sesuai dengan yang telah dipelajari!
4. Diskusikan hasil pekerjaan pada masing-masing kelompok!
5. Kembangkan iklan berdasarkan hasil diskusi kelompok!

CONTOH IKLAN



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS GURU
DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE***

No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.	5	Guru membagikan LKPD dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) LKPD memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan, 2) ramah, 3) dibagikan secara merata dan 4) tidak membuang-buang waktu
		4	Guru membagikan LKPD dengan hanya memerhatikan 3 (tiga) aspek.
		3	Guru membagikan LKPD dengan hanya memerhatikan 2 (dua) aspek.
		2	Guru membagikan LKPD dengan hanya memerhatikan 1 (satu) aspek.
		1	Guru tidak membagikan LKPD kepada siswa
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)	5	Guru memberi arahan dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Singkat dan padat, 2) menggunakan Bahasa baku 3) memberikan waktu yang cukup, 4) membimbing siswa dalam bekerja dan 5) membimbing siswa secara merata
		4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 (empat) aspek
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 (tiga) aspek
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 (dua) aspek
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 (satu) aspek
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);	5	Guru membagi kelompok dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) suara yang sangat lantang, 2) pembagian kelompok sangat heterogen 3) memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok, 4) membimbing siswa ketika pembagian kelompok dan 5) menertibkan siswa ketika ribut
		4	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 4 (empat) aspek
		3	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 3 (tiga) aspek
		2	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 2 (dua) aspek
		1	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 1 (satu) aspek
4	Guru memberi arahan	5	Guru memberi arahan kepada siswa dengan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.		memerhatikan beberapa aspek: 1) Suara yang cukup lantang, 2) Singkat dan padat, 3) menggunakan Bahasa baku 4) memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi, 5) membimbing siswa ketika berdiskusi
		4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 aspek.
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);	5	Guru memberi arahan kepada siswa dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Suara yang cukup lantang, 2) Singkat dan padat, 3) menggunakan Bahasa baku 4) memberikan waktu yang cukup untuk menulis, 5) membimbing siswa ketika menulis.
		4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 aspek.
6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.	5	Guru memberi arahan kepada siswa dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Suara yang cukup lantang, 2) Singkat dan padat, 3) menggunakan Bahasa baku 4) memberikan waktu yang cukup untuk presentasi, 5) membimbing siswa ketika presentasi.
		4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 aspek.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Senin, 06 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : I / 1 (satu)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.		✓				4
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)		✓				4
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);		✓				4
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.				✓		2
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);			✓			3
6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.		✓				4
Jumlah		21					
Persentase (%)		70					
Kategori		Tinggi					

Pekanbaru, 6 Maret 2023
 Observer

M. HAZIM

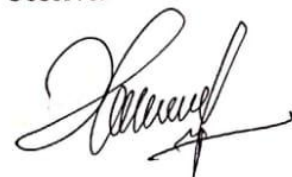
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : 1 / 2 (dua)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.	✓					5
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)		✓				4
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);		✓				4
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.		✓				4
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);		✓				4
6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.		✓				4
Jumlah		25					
Persentase (%)		83					
Kategori		Sangat baik					

Pekanbaru, 7 Maret 2023
 Observer



M. HARUN



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : 13 Maret 2023, Senin
 Siklus/Pertemuan : II / 1 (Sabtu)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.	✓					5
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)	✓					5
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);		✓				4
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.	✓					5
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);		✓				4
6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.	✓					5
Jumlah		27					
Persentase (%)		90					
Kategori		Sangat tinggi					

Pekanbaru, 13 Maret 2023
 Observer

M. HARINA



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II / 2 (dua)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.	✓					5
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)	✓					5
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);	✓					5
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.	✓					5
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);	✓					5
6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.	✓					5
Jumlah		30					
Persentase (%)		100					
Kategori		Sangat baik					

Pekanbaru, 14 Maret 2023
 Observer

M-HAZIM



RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*

No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
1	Siswa menerima LKS yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;	5	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) ramah, 2) mengikuti arahan guru, 3) tertib, 4) mengucapkan terimakasih
		4	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		3	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		2	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan hanya memerhatikan 1 aspek
		1	Siswa tidak menerima LKPD
2	Siswa membaca teks pada LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>think</i>).	5	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) tertib, 2) bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 3) tidak melihat catatan temannya, 4) memperhatikan arahan guru dan 5) menyelesaikan pekerjaan dengan baik.
		4	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 4 aspek
		3	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		2	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		1	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 1 aspek
3	Siswa membentuk kelompok kecil (3-5 siswa)	5	Siswa membentuk kelompok dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) memerhatikan arahan guru, 2) sangat tepat waktu, 3) tidak berkeliaran, 4) tidak mengganggu kelompok lainnya, dan 5) tidak mengeluarkan suara secara berlebihan
		4	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 1 aspek.
4	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.	5	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) aktif menyampaikan pendapat, 2) bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 3) mengikuti arahan guru, 4) tidak mengganggu kelompok lainnya, dan 5) ketika berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
5	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);	4	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 4 aspek
		3	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		2	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		1	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 1 aspek
5	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);	5	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Siswa mengikuti arahan guru, 2) bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 3) tidak melihat catatan temannya. 4) tidak mengganggu teman lainnya, dan 5) tidak mengeluarkan suara secara berlebihan
		4	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 4 aspek
		3	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		2	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		1	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 1 aspek
		1	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 1 aspek
6	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	5	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Siswa mengikuti arahan guru, 2) berbicara dengan suara yang lantang 3) presentasi sesuai dengan waktu yang ditentukan, 4) menyampaikan pendapatnya dengan aktif dan 5) ketika berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
		4	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan hanya memerhatikan 1 aspek.

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : 6 Maret 2023, Senin
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1 (satu)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	4	3	3	2	2	4	18
2	Siswa 002	5	3	3	3	3	3	20
3	Siswa 003	4	3	3	3	2	3	18
4	Siswa 004	3	3	3	2	3	3	17
5	Siswa 005	5	3	3	3	2	3	19
6	Siswa 006	4	3	3	2	3	3	18
7	Siswa 007	4	3	3	3	2	3	18
8	Siswa 008	5	3	4	2	3	3	20
9	Siswa 009	4	4	3	3	3	4	21
10	Siswa 010	4	2	3	2	2	3	16
11	Siswa 011	5	4	3	2	3	3	20
12	Siswa 012	4	3	3	3	3	4	20
13	Siswa 013	4	2	2	2	2	4	16
14	Siswa 014	4	3	3	3	3	4	20
15	Siswa 015	4	4	4	2	3	3	20
16	Siswa 016	4	2	3	3	3	4	19
17	Siswa 017	4	3	2	3	2	3	17
Jumlah		71	51	51	43	44	57	317
Persentase (%)		83	60	60	50	51	67	62
Kategori		ST	C	C	C	C	T	T

Pekanbaru, 6 Maret 2023
 Observer



M. HAZIM

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : 1 / 2 (dua)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	5	3	5	4	3	4	24
2	Siswa 002	5	4	3	4	3	4	23
3	Siswa 003	5	4	5	3	2	3	22
4	Siswa 004	5	4	3	4	3	4	23
5	Siswa 005	5	3	5	4	3	3	23
6	Siswa 006	4	4	3	3	3	4	21
7	Siswa 007	4	3	5	4	3	3	22
8	Siswa 008	5	5	4	3	3	4	24
9	Siswa 009	5	4	4	4	3	4	24
10	Siswa 010	5	5	4	3	3	4	24
11	Siswa 011	5	4	4	4	3	3	23
12	Siswa 012	4	3	4	3	3	4	21
13	Siswa 013	5	5	4	4	3	4	25
14	Siswa 014	5	3	3	4	3	4	22
15	Siswa 015	5	4	4	4	3	4	24
16	Siswa 016	5	5	3	4	4	4	25
17	Siswa 017	5	5	4	4	3	4	25
Jumlah		82	68	67	63	51	64	395
Persentase (%)		96	80	78	74	60	75	77
Kategori		ST	T	T	T	C	T	T

Pekanbaru, 7 Maret 2023
 Observer



M. HAZLINA



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II / 1 (satu)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	5	5	5	5	4	4	28
2	Siswa 002	5	4	3	5	4	5	26
3	Siswa 003	5	4	5	4	4	4	26
4	Siswa 004	5	5	3	4	4	5	26
5	Siswa 005	5	4	5	5	4	3	26
6	Siswa 006	5	5	5	4	4	4	27
7	Siswa 007	5	4	5	5	4	4	27
8	Siswa 008	5	5	4	4	4	5	27
9	Siswa 009	5	4	5	5	4	5	28
10	Siswa 010	5	5	4	4	4	4	26
11	Siswa 011	5	4	5	5	4	3	26
12	Siswa 012	5	4	5	5	4	5	28
13	Siswa 013	5	5	4	4	4	4	26
14	Siswa 014	5	4	4	5	3	4	26
15	Siswa 015	5	4	5	5	4	5	28
16	Siswa 016	5	5	4	4	4	4	26
17	Siswa 017	5	5	5	5	5	5	28
Jumlah		85	77	76	78	66	73	455
Persentase (%)		100	90	89	91	77	86	89
Kategori		ST	ST	ST	ST	T	ST	ST

Pekanbaru, 13 Maret 2023
 Observer

M. HAZU'M



Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II / 2 (dua)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	5	5	5	5	5	5	30
2	Siswa 002	5	5	5	5	4	4	28
3	Siswa 003	5	5	5	5	5	5	30
4	Siswa 004	5	5	5	4	4	5	28
5	Siswa 005	5	4	5	5	4	5	28
6	Siswa 006	5	5	5	4	3	5	27
7	Siswa 007	5	5	5	5	4	5	29
8	Siswa 008	5	5	4	5	4	5	28
9	Siswa 009	5	5	5	5	4	5	29
10	Siswa 010	5	5	5	5	4	5	29
11	Siswa 011	5	5	5	5	4	4	28
12	Siswa 012	5	5	5	5	4	5	29
13	Siswa 013	5	5	5	5	5	5	30
14	Siswa 014	5	5	5	5	5	4	29
15	Siswa 015	5	5	5	5	5	5	30
16	Siswa 016	5	5	5	4	5	5	29
17	Siswa 017	5	5	5	5	5	5	30
Jumlah		85	84	84	82	74	82	491
Persentase (%)		100	98	98	96	87	96	96
Kategori		ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST

Pekanbaru, 14 Maret 2023
 Observer

M. HAZLIM



**RUBRIK PENILAIAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pelafalan	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah, serta tanpa bimbingan guru.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah walaupun dengan bimbingan guru.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator pelafalan walaupun dengan bimbingan guru.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator pelafalan walaupun dengan bimbingan guru.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator pelafalan walaupun tidak sempurna dan dengan bimbingan guru.	1
2	Intonasi	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo, serta tanpa bimbingan guru.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo, walaupun dengan bimbingan guru.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator intonasi walaupun dengan bimbingan guru.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator intonasi walaupun dengan bimbingan guru.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator intonasi walaupun tidak sempurna dan dengan bimbingan guru.	1
3	Kosakata/ Kalimat	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) menguasai banyak kosakata; 2) terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi, serta tanpa bantuan.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) menguasai banyak kosakata; 2) terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi walaupun dengan bantuan.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator Kosakata/Kalimat walaupun dengan bimbingan guru.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Kosakata/Kalimat walaupun dengan bimbingan guru.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Kosakata/Kalimat walaupun tidak sempurna dan dengan bimbingan guru.	1
4	Kelancaran	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) teratur atau urut; 2) kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) tidak terbata-bata serta tanpa bimbingan guru.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) teratur atau urut; 2)	4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Aspek	Kriteria	Skor
5	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) tidak terbata-bata walaupun dengan bimbingan guru	
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator kelancaran walaupun dengan bimbingan guru	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator kelancaran walaupun dengan bimbingan guru	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator kelancaran walaupun tidak sempurna dan dengan bimbingan guru	1
	Mimik/ Ekspresi	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan serta tanpa bimbingan guru	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan walaupun dengan bimbingan guru	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator Mimik/Ekspresi walaupun dengan bimbingan guru	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Mimik/Ekspresi walaupun dengan bimbingan guru	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Mimik/Ekspresi walaupun tidak sempurna dan dengan bimbingan guru	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Pra Siklus

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Senin, 27 Februari 2023

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	001	3	2	3	3	3	14
2	002	3	1	2	2	2	10
3	003	3	2	2	2	3	12
4	004	3	3	1	2	3	12
5	005	2	2	2	2	2	11
6	006	2	2	2	3	3	12
7	007	2	1	2	2	2	9
8	008	2	2	3	2	3	12
9	009	3	3	2	2	2	12
10	010	2	3	1	2	2	10
11	011	3	2	2	2	2	11
12	012	2	1	3	2	3	11
13	013	3	2	2	2	2	11
14	014	2	2	2	2	2	10
15	015	2	3	2	1	2	10
16	016	2	2	1	2	3	10
17	017	2	2	2	1	2	9
Jumlah		42	36	34	33	41	186
Persentase (%)		49	42	40	39	48	44
Kategori		C	C	R	R	C	C

Keterangan:

A : Pelafalan
 B : Intonasi
 C : Kosakata/kalimat
 D : Kelancaran dan
 E : Mimik/ekspresi

ST : Sangat Tinggi
 T : Tinggi
 C : Cukup
 R : Rendah
 SR : Sangat Rendah

Pekanbaru, 27 Feb 2023

Observer



Aprilia Wahyuni



Lampiran 13

Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Senin, 6 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1 (satu)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

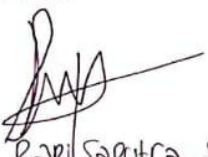
No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	001	3	2	3	3	3	14
2	002	3	3	3	4	4	17
3	003	3	3	3	2	3	14
4	004	3	3	3	4	3	16
5	005	3	3	2	3	4	15
6	006	4	2	3	3	3	15
7	007	3	3	4	2	2	14
8	008	2	4	3	3	3	15
9	009	3	3	3	3	2	14
10	010	4	3	3	3	3	16
11	011	3	3	2	2	2	12
12	012	2	3	3	3	3	14
13	013	3	3	3	3	3	15
14	014	4	4	3	2	3	16
15	015	2	3	4	3	3	15
16	016	2	3	3	4	3	15
17	017	4	3	3	3	3	16
Jumlah		51	51	51	50	50	253
Persentase (%)		60	60	60	58	58	59
Kategori		C	C	C	C	C	C

Keterangan:

A : Pelafalan
 B : Intonasi
 C : Kosakata/kalimat
 D : Kelancaran dan
 E : Mimik/ekspresi

ST : Sangat Tinggi
 T : Tinggi
 C : Cukup
 R : Rendah
 SR : Sangat Rendah

Pekanbaru, 6 Maret 2023
 Observer


 Rapi Saputra, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : I / 2 (dua)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	001	3	3	4	3	3	16
2	002	4	5	3	4	3	19
3	003	3	4	4	3	3	17
4	004	4	4	4	4	3	19
5	005	4	4	4	3	4	19
6	006	3	3	3	3	3	15
7	007	4	4	4	3	4	19
8	008	4	4	3	4	3	18
9	009	4	4	4	4	4	20
10	010	4	3	4	4	3	18
11	011	4	4	3	4	3	18
12	012	4	4	4	4	4	20
13	013	4	4	3	4	3	18
14	014	4	4	3	4	3	18
15	015	4	3	4	3	3	17
16	016	4	4	3	4	3	18
17	017	4	4	4	3	3	18
Jumlah		65	65	61	61	55	307
Persentase (%)		76	76	71	71	64	72
Kategori		T	T	T	T	T	T


Keterangan:

A : Pelafalan
 B : Intonasi
 C : Kosakata/kalimat
 D : Kelancaran dan
 E : Mimik/ekspresi

ST : Sangat Tinggi
 T : Tinggi
 C : Cukup
 R : Rendah
 SR : Sangat Rendah

Pekanbaru, 7 Maret 2023

Observer


 Rapy Saputra S.Pd

Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : VII
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II / 1 (satu)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

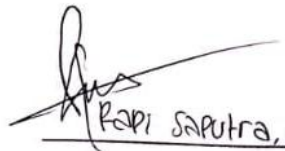
No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	001	4	3	4	5	4	20
2	002	4	5	3	4	4	20
3	003	5	4	4	5	4	22
4	004	5	4	4	4	4	21
5	005	4	4	4	4	4	20
6	006	4	4	4	5	5	21
7	007	5	4	4	4	4	21
8	008	4	4	3	4	4	19
9	009	5	4	4	4	4	21
10	010	5	4	4	5	4	22
11	011	4	4	3	4	5	20
12	012	5	5	4	4	4	22
13	013	5	4	3	5	3	20
14	014	5	4	4	4	5	21
15	015	4	4	4	5	4	21
16	016	4	4	3	4	5	20
17	017	5	4	4	5	3	21
Jumlah		77	69	63	75	70	354
Persentase (%)		90	81	74	88	82	83
Kategori		ST	ST	T	ST	ST	ST

Keterangan:

A : Pelafalan
 B : Intonasi
 C : Kosakata/kalimat
 D : Kelancaran dan
 E : Mimik/ekspresi

ST : Sangat Tinggi
 T : Tinggi
 C : Cukup
 R : Rendah
 SR : Sangat Rendah

Pekanbaru, 13 Maret 2023
 Observer


 Rapi Sarutra, S.Pd

Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II/2 (dua)

Berilah penilaian dengan angka: 5 (Sangat Tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (Rendah), dan angka 1 (Sangat Rendah).

No	Kode Siswa	Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	001	5	3	4	5	4	21
2	002	5	5	4	4	4	22
3	003	5	4	4	5	5	23
4	004	5	4	4	4	4	21
5	005	5	5	5	4	4	23
6	006	4	4	3	5	5	21
7	007	5	5	4	4	4	22
8	008	5	4	3	5	5	22
9	009	5	4	4	4	4	21
10	010	5	4	4	5	5	23
11	011	5	4	4	5	5	23
12	012	5	5	3	4	4	21
13	013	5	4	3	5	5	22
14	014	5	4	4	5	5	23
15	015	4	4	4	5	4	21
16	016	5	4	4	5	5	24
17	017	5	4	4	5	5	23
Jumlah		83	71	66	79	77	376
Persentase (%)		97	83	77	92	90	88
Kategori		ST	ST	T	ST	ST	ST


Keterangan:

A : Pelafalan
 B : Intonasi
 C : Kosakata/kalimat
 D : Kelancaran dan
 E : Mimik/ekspresi

ST : Sangat Tinggi
 T : Tinggi
 C : Cukup
 R : Rendah
 SR : Sangat Rendah

Pekanbaru, 14 Maret 2023

Observer


 Fery Saputra, S.Pd

DOKUMENTASI

© H

Hak Cipta Dimiliki oleh Uraang-uraang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



arif Kasim Riau



Praktikum: Mengunjungi Uraing-Uraing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dimunungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20359/2022

Pekanbaru, 29 Desember 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Aramudin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DIDI FARIS SUSANTO
NIM : 11910810210
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Didi Faris Susanto
Nomor Induk Mahasiswa : 11910810210
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 24 Januari 2022
Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI MI AL-HIDAYAH KOTA PEKANBARU.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Melly Andriani, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Roswati, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 06 Februari 2023
Peserta Ujian Proposal

Didi Faris Susanto
NIM 11910810210



Lampiran 16

Han Uipia Uimunggi Uruang-Uruang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Didi Faris Susanto
Nomor Induk Mahasiswa : 11910810210
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 24 Januari 2022
Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V DI MI AL-HIDAYAH KOTA PEKANBARU.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Melly Andriani, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Roswati, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 06 Februari 2023
Peserta Ujian Proposal

Didi Faris Susanto
NIM 11910810210



Lampiran 17



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/20354/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 28 Desember 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MI Al-Hidayah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Didi Faris Susanto
NIM : 11910810210
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n.-Dekan
Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Han Uripa Uimunggi Uruang-Uruang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN AL HIDAYAH TAMPAN
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)AL-HIDAYAH
AKREDITASI B**

JL.SEMPURNA 31 TAMPAN KEC.PAYUNG SEKAKI PEKANBARU

Nomor : 64/MI-HDY/XII/2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Balasan Surat Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/20354/2022 perihal izin Melakukan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) tahun 2022, maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin melakukan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini disampaikan, terimakasih.

Pekanbaru, 29 Desember 2022

Kepala Madrasah

 SUNARTI,S.Pd



Lampiran 19



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2825/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 14 Februari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Didi Faris Susanto**
NIM : 11910810210
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di Mi Al-Hidayah Kota Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Februari 2023 s.d 14 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Peraturan UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak Ujia Diminungi Uruiang-Uruang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN AL HIDAYAH TAMPAN
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)AL-HIDAYAH
AKREDITASI B
JL. SEMPURNA 31 TAMPAN KEC. PAYUNG SEKAKI PEKANBARU

Nomor : /MI-HDY/II/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : *Balasan Surat Izin Melakukan Riset*

Kepada Yth,
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di – Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selubungan dengan surat bapak dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/2825/2023 perihal izin melakukan Riset Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) tahun 2023, maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin atas:

Nama : Didi Faris Susanto
 NIM : 11910810210
 Prodi : PGMI

Untuk melakukan Riset di MI Al-Hidayah kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru. Demikian surat ini kami sampaikan, terimakasih.

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Kepala Madrasah





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53838
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2825/2023 Tanggal 15 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

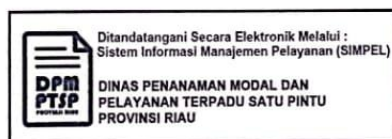
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | DIDI FARIS SUSANTO |
| 2. NIM / KTP | : | 119108102100 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERPAAN MODEL PEMEBALAJAR THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MI AL-HIDAYAH KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/490/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/53838 tanggal 15 Februari 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : DIDI FARIS SUSANTO
2. NIM : 11910810210
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. TG. HARAPAN LR TG. UBAN KEL. SUNGAI BERANGIN KEC. TEMBILAHAN-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Februari 2023

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

Sekretaris

HADI SANJOYO, AP, M.Si

Penyidik Tingkat I

NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tan Cipta Diminungi Undang-Undang



Lampiran 23

1. Ha

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uan suatu masalah.

arif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU**

Jalan Jenderal sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)
Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242
Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-62/Kw.04.1/2/Kp.01.1/02/2023

Berdasarkan Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Provinsi Riau Nomor : BL.04.00/kesbangpol/490/2023 tanggal 22 Februari 2023 perihal rekomendasi tentang pelaksanaan kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan data untuk bahan Skripsi, dengan ini **Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian** kepada :

Nama : DIDI FARIS SUSANTO
NIM : 11910810210
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian : KONTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Rekomendasi Riset/Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 28 Februari 2023

a.n. Kepala
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



Lampiran 24



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Judul Penelitian : Penerapan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Dr. Aramudin, M.Pd.
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19850924 202012 1 003
3. Nama Mahasiswa : Didi Faris Susanto
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910810210
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	19-23 Des 2022	Bimbingan Proposal Bab I		
2	26-30 Des 2022	Bimbingan Proposal Bab II dan III		
3	20-24 Feb 2023	Bimbingan instrumen Penelitian		
4	20-24 Maret 2023	Bimbingan Bab IV		
5	1-5 Mei 2023	lanjutan Bab IV dan V		
6	15-19 Mei 2023	Lampiran Skripsi		
7	22-26 Mei 2023	Finishing skripsi		

Pekanbaru, 26-05-2023
Pembimbing,

Aramudin
NIP. 19850924 2020121003

- Prinsip Umumnya Urut-urutan**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



DIDI FARIS SUSANTO, lahir di Tembilahan pada tanggal 11 September 2001. Anak ke-2 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Ahmad Jazuli dan Ibunda Eni Kistotin. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 019 Sungai Beringin (lulus tahun 2013), melanjutkan ke MTsN 094 Tembilahan (lulus tahun 2016), kemudian melanjutkan ke MAN 039 Tembilahan Hulu (lulus tahun 2019) dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) serta diterima melalui jalur SPAN PTKIN.

Penulis juga aktif di dunia pergerakan dan organisasi. Dalam dunia pergerakan, penulis terlibat secara aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Sementara pengalaman organisasi penulis dapatkan dari Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI dan menjabat sebagai ketua umum pada periode tahun 2022. Penulis juga aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Tembilahan-Pekanbaru (HIMATA) sebagai Kabid Pendidikan.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar serta berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Al-Hidayah Kota Pekanbaru”** dibawah bimbingan bapak Dr. Aramuddin, M.Pd. penulis menyelesaikan studi selama 3 tahun 10 bulan yang dinyatakan pada 16 Juni 2023 dengan IPK 3,76 berpredikat *cumlaude* dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.